

RENCANA STRATEGIS 2020–2024

EDISI REVISI 2022



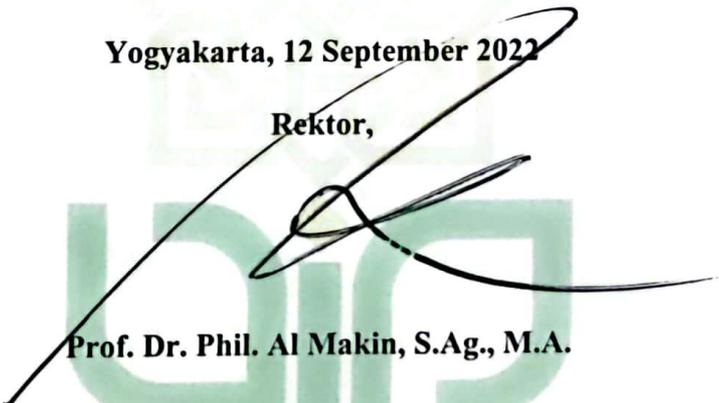
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim dan mengharap Ridha dari Allah Sang penganugerah kehidupan Yang Maha Hidup, untuk mewujudkan tata kehidupan yang lebih baik pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai rangkaian dari perwujudan Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengajukan Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020-2024 edisi Revisi 2022 sebagai penyesuaian terhadap kebijakan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia serta Direktorat Jenderal Pendidikan Islam guna mendapat persetujuan dan pengesahan dari Senat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 September 2022

Rektor,



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

Disetujui dan disahkan dalam sidang senat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada

Ketua Senat,



Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.

SURAT KEPUTUSAN REKTOR



KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA Nomor 167.2 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

- Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 dan untuk melaksanakan Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020-2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 jo Peraturan Pemerintah tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 jo Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
9. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2020-2024**
- Kesatu : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua : Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun sebagai pedoman untuk penyusunan Rencana Kerja Tahunan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan akan dievaluasi pelaksanaan dan capaiannya setiap tahun.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 12 September 2022

REKTOR

AL MAKIN

Tembusan :

1. Para Wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Para Dekan Fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Kepala Biro AUK dan Kepala Biro AAKK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Ketua LP2M dan LPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Kepala SPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Kepala UPT (Pusat Perpustakaan, PTIPD, PPB, dan P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Salam dan shalawat semoga tetap atas junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan kita semua.

Selanjutnya, kami menyampaikan bahwa Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum (Satker BLU) periode 2020-2024 telah selesai disusun. Renstra ini sangat penting bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan disusun agar semua program dan kegiatan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama lima tahun lebih terarah sesuai dengan Renstra ini. Selain itu, renstra yang telah disusun akan menjadi kriteria dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, hal-hal yang perlu diperbaiki atau direvisi dapat dilakukan secara periodik. Apabila selama lima tahun ini diperlukan perbaikan dan revisi pada kegiatan-kegiatan tertentu karena ada situasi dan kondisi yang menuntut hal tersebut, maka hal ini akan dilakukan sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku.

Akhirnya, kami berharap semoga semua program dan kegiatan yang telah kami rencanakan dapat direalisasikan dengan sebaik mungkin dalam rangka mewujudkan cita-cita “UIN Sunan Kalijaga untuk Bangsa dan UIN Sunan Kalijaga Mendunia.”

Yogyakarta, 4 April 2022

Rektor,

Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	i
SURAT KEPUTUSAN REKTOR.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Potensi dan Permasalahan.....	3
1.2.1 Meningkatnya Sistem Layanan Pendidikan	3
1.2.2 Memantapkan Keilmuan Keislaman	3
1.2.3 Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.....	4
1.2.4 Universitas Islam Negeri Tertua, dan satu-satunya PTKIN di Provinsi Yogyakarta.....	7
1.2.5 Sumber Daya Manusia yang Terampil dan Memadai	8
Analisis SWOT Potensi dan Permasalahan Sumber Daya Manusia yang Terampil dan Memadai	14
BAB II	19
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	19
2.1 Visi dan Misi	19
2.2 Tujuan.....	21
2.3 Sasaran Program	28
BAB III.....	29
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI,	29
KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN.....	29
3.1 Arah Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024.....	29
3.2 Strategi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	30
3.3 Kerangka Regulasi	39
3.4 Kerangka Kelembagaan	41
a. Organisasi	41
b. Tata Kelola.....	46
c. Sumber Daya Manusia	47
BAB IV	50
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	50
4.1 Target Kinerja	50

Tujuan 1: Penguatan kualitas moderasi beragama di semua jenjang dan jenis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	54
Tujuan 2: Peningkatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Memperoleh Layanan yang Berkualitas.....	56
Tujuan 3: Peningkatan Lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif.....	71
Tujuan 4: Peningkatan Budaya Birokrasi Kepemerintahan di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Bersih, Melayani dan Responsif.....	77
Tujuan 5: Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, Berdaya Saing dan Profesional	83
Tujuan 6: Meningkatkan Pengelolaan Keuangan, Fasilitas (Sarana dan Prasarana) yang Menjamin Mutu Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.....	97
Tujuan 7 : Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Suasana Akademik.....	103
Tujuan 8: Menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Pusat Studi yang Unggul dalam Bidang Kajian dan Penelitian yang Integratif-Interkonektif	106
Tujuan 9: Menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Pusat Studi yang Unggul dalam Bidang Kajian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Integratif-Interkonektif	108
4.2 Kerangka Pendanaan.....	112
BAB V	117
PENUTUP.....	117



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Pendidikan Islam merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan di Indonesia dan menjadi sub-sistem dari Sistem Pendidikan Nasional (SPN) yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam konteks pembangunan nasional, Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam upaya mempersiapkan dan membentuk insan-insan yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama, atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini dapat dilihat dari prestasi positif peserta didik Universitas dalam beberapa kompetisi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Istilah Pendidikan Islam dalam UU SPN (khusus pasal 12, 17, dan 30), disebut dengan pendidikan umum dengan kekhasan Islam, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan. Sistem Pendidikan Islam ini kemudian dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 sementara untuk Pendidikan Islam di tingkat perguruan tinggi diatur secara spesifik dalam pasal 30 UU No 12 Tahun 2012 dan diuraikan dalam Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2019. Berdasarkan regulasi tersebut, salah satu klasifikasi dalam Pendidikan Islam adalah Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dimana UIN Sunan Kalijaga termasuk dalam klasifikasi tersebut.

UIN Sunan Kalijaga menjalankan tugas dan fungsi akademik dan non akademik. Di bidang akademik, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terus berupaya memperbaiki kebijakan dan pengembangan kurikulum, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mewujudkan visi dan misi penyelenggaraan perguruan tinggi. Selain itu komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi dan perguruan tinggi, serta capaian jumlah dan lingkup penelitian juga terus dilakukan serta komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, jumlah dan jenis kegiatan, keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.

Selain menjalankan tugas dan fungsi di bidang akademik, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga menjalankan tugas dan fungsi di bidang non akademik. Terkait dengan bidang tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupaya meningkatkan pelayanan publik melalui peningkatan pengelolaan BLU yang profesional, peningkatan pelayanan inklusi, pembangunan Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) yang merupakan miniatur dari penerapan reformasi birokrasi di level satuan kerja.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki struktur organisasi yang lengkap dan efektif dalam mewujudkan good university governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. Sistem penerimaan mahasiswa baru yang dilaksanakan secara efektif, adil, dan objektif dengan adanya keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Serta sistem perekrutan yang efektif, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terus berupaya untuk meningkatkan kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

1.2 Potensi dan Permasalahan

1.2.1 Meningkatkan Sistem Layanan Pendidikan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan terus berupaya untuk meningkatkan layanan pendidikan yang lebih baik dari periode sebelumnya. Peningkatan layanan ini mencakup peningkatan pada aspek-aspek substantif, administrasi, dan sarana/prasarana pada perkuliahan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Dengan demikian, diharapkan daya saing UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terus meningkat dan dalam rangka merealisasikan cita-cita yakni “UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Bangsa dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Mendunia”.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupaya dalam meningkatkan layanan pendidikan yang prima. Salah satu upaya tersebut dilakukan melalui pembangunan Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Meningkatnya minat calon mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka untuk memberikan pelayanan pendidikan yang prima secara optimal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupaya meningkatkan sarana dan prasarana salah satunya dengan melakukan perluasan dan pengembangan kampus 2.

1.2.2 Memantapkan Keilmuan Keislaman

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional IV Tahun 2020 – 2024 telah mengamanatkan agar “Memantapkan pendidikan agama, karakter dan budi pekerti untuk memperkuat integritas, etos kerja, dan gotong royong” dan “Memperkuat moderasi beragama untuk mengukuhkan toleransi, kerukunan, dan harmoni sosial”.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai peran dalam membentuk pendidik yang mempunyai kompetensi yang memadai dan membentuk karakter dalam kehidupan mahasiswa. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai peran penting dalam meningkatkan budaya toleransi demi meningkatnya wawasan kebhinekaan berasaskan moderasi beragama di kalangan masyarakat terkhusus dalam bersosialisasi umat beragama pada mahasiswa.

Hal tersebut selaras dengan tujuan Kementerian Agama dalam peningkatan moderasi beragama, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupaya untuk memberikan akses pendidikan agama islam yang berperspektif moderat, disertai kurikulum penunjang yang memadai, memfasilitasi dengan sarana dan prasarana dan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten

1.2.3 Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam

Peran UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam tertua di Indonesia yaitu sejak tanggal 26 September 1951 serta menempati daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan miniatur Indonesia sehingga menarik para mahasiswa untuk belajar di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Transformasi IAIN Sunan Kalijaga menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 Tanggal 21 Juni 2004 menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mencanangkan sebuah paradigma baru dalam melihat dan melakukan studi terhadap ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, yaitu paradigma integrasi-interkoneksi dalam upaya untuk mendialogkan secara terbuka dan intensif antara *hadlrah an-nas*, *hadlrah alilm*, dan *hadlrah al-falsafah*. Pemaduan dan pengaitan kedua bidang studi memungkinkan lahirnya pemahaman Islam yang ramah, demokratis, dan menjadi *rahmatan lil 'alamin*.

Terkait dengan akreditasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, capaian akreditasi pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah akreditasi institusi dan program-program studi. Pada tahun 2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terakreditasi oleh BAN-PT dengan nilai 372 (A). Terkait dengan akreditasi program-program studi (Prodi) dapat disampaikan bahwa hingga 20 Juni 2020 dari 60 Prodi yang ada 36 prodi terakreditasi A, 18 prodi terakreditasi B, 3 prodi adalah prodi baru, 2 prodi terakreditasi “BAIK” dan 1 prodi bernilai C. Selain itu, 9 prodi telah mendapatkan *assessment* dari AUN-QA. Capaian akreditasi ini dapat menaikkan antusiasme masyarakat untuk studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik di S1, S2 maupun S3. Pencapan akreditasi prodi tahun 2021

terdiri dari Akreditasi A = 63%, Akreditasi B = 20%, Akreditasi Unggul 5%, Akreditasi Baik Sekali 5%, Akreditasi Baik 7% dengan total prodi 60.

Dari aspek penjaminan mutu, terhitung sejak bulan Juli 2016, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara resmi menjadi anggota asosiasi dari *ASEAN University Network-Quality Assurance* (AUN-QA) dan 9 prodi sudah tersertifikasi AUN-QA. Sebagai wujud komitmen terhadap kualitas, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menerapkan sistem manajemen berbasis ISO 9001-2015 dari lembaga internasional TUV-Rheinland. Pada bulan Juni 2018, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah ditunjuk sebagai Sekretariat *Asian Islamic Quality Assurance* (AIQA) di bawah payung organisasi perguruan tinggi Islam Asia (*Asian Islamic Universities Association*). Sejak tahun 2019, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah merintis akreditasi internasional, yaitu ada 18 program studi yang sedang disiapkan untuk akreditasi internasional (FIBAA), 1 program studi akreditasi internasional ASIIN, dan 2 program studi sertifikasi AUN-QA.

Terkait dengan publikasi, jumlah artikel yang diterbitkan oleh dosen-dosen UIN Sunan Kalijaga di jurnal-jurnal nasional dan internasional dalam kurun waktu 2016-2019 sebanyak 1302 buah, dengan rincian sebagai berikut: 212 artikel terbit di jurnal nasional yang tidak terakreditasi, 887 artikel terbit di jurnal-jurnal nasional terakreditasi, 143 artikel terbit di jurnal internasional, dan 60 artikel terbit di jurnal-jurnal internasional bereputasi.

Dalam bidang publikasi karya ilmiah sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di jurnal-jurnal bereputasi pada level nasional dan internasional, jurnal-jurnal yang ada di lingkup UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga dikelola dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan keberadaan 37 jurnal di lingkup UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah terakreditasi nasional. Terdapat satu jurnal memperoleh peringkat Sinta 1 yaitu *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, peringkat Sinta 2 sebanyak 14 jurnal, Sinta 3 sebanyak 10 jurnal, Sinta 4 sebanyak 10 Jurnal dan Sinta 5 sebanyak 2 Jurnal. Selain Jurnal Al Jamiah, dari 73 jurnal yang dikelola UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 36

jurnal terakreditasi nasional Sinta yang dapat diakses publik melalui: <http://ejournal.uin-suka.ac.id/>.

Banyak prestasi yang berhasil diraih mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta baik tingkat nasional maupun internasional. Dalam rentang waktu 2019, total prestasi yang diraih mahasiswa sebanyak 590 prestasi. Kompetisi tingkat internasional yang diikuti mahasiswa antara lain *International Student Conference of Business and Culture, International Arabic Language Programme, The 2nd ASEAN Poetry Writing Competition, Indonesian Youth Teacher Exchange Program, Student Leadership Excursion, International Conference on Word Conference on Gender Studies, Istanbul Youth Summit, International Islamic Economic Competition dan berbagai kompetisi lainnya.*

Terkait dengan lulusan, dari penelitian diketahui bahwa alumni yang bekerja di instansi 74,14%, wiraswasta 8,58%; studi lanjut sebesar 16,13% dan lainnya 1,15%. Sedangkan status alumni pada saat TS diperoleh informasi bahwa sebanyak 67,85% sudah bekerja di instansi pemerintah dan swasta; sebanyak 16,26% wiraswasta; sebanyak 14,61% studi lanjut dan 1,27% lainnya.

Analisis SWOT Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kekuatan yang ada adalah: Letak UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang strategis, sehingga sebagian orang tua memilih UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk putranya melanjutkan studi karena kekuatan muatan agama. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki keunggulan komparatif di bidang keagamaan dan ilmu umum yang berbasis integrasi-interkoneksi. Beberapa prodi sudah bersertifikat Internasional AUN QA. Peluang: Sumber daya manusia yang melimpah dan memiliki kompetensi, sarana prasarana serta fasilitas yang dimiliki UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta adanya LAM yang telah diluncurkan untuk mengakreditasi program studi. Kelemahan: Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 meningkat tetapi jumlahnya relatif masih sedikit dan jumlah profesor (guru besar) masih kurang. Hasil hak cipta dan paten masih sedikit. Sosialisasi aplikasi pelacakan alumni yang masih harus terus ditingkatkan. Ancaman: Adanya peningkatan mutu perguruan tinggi di sekitar

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta banyaknya program studi yang bermunculan dengan nilai akreditasi unggul.

1.2.4 Universitas Islam Negeri Tertua, dan satu-satunya PTKIN di Provinsi Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang pertama kali didirikan oleh Pemerintah pada tahun 1951 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 34 Tahun 1950 tentang Perguruan Tinggi Agama Islam. Seiring perkembangan, terjadi transformasi kelembagaan dari PTAI menjadi IAIN dan terakhir berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Karena itu, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sangat berpengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi. Selaras dengan hal tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melahirkan banyak alumni dan telah memberikan kontribusi yang nyata untuk bangsa dan negara serta agama.

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah daerah setingkat provinsi yang merupakan peleburan Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman. Yogyakarta selain dikenal sebagai pusat kebudayaan Jawa, juga dikenal dengan kota Pendidikan, karena banyaknya Lembaga Pendidikan terutama pendidikan tingginya, baik negeri maupun swasta. Ada 4 perguruan tinggi negeri di bawah Kemendikbud, yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta, dan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah satu-satunya perguruan tinggi keagamaan negeri yang berada di bawah Kementerian Agama. Selain itu, ada beberapa perguruan tinggi swasta bereputasi, antara lain Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Universitas Sanata Dharma, dan lain-lainnya.

Di tengah kompetisi antar perguruan tinggi tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan terobosan-terobosan akademik dan non akademik. Di antara terobosan akademik adalah dilahirkannya pusat-pusat studi yang menjawab persoalan kekinian antara lain Pusat Layanan Difabel (PLD), Pusat Studi Gender, dan lain-lain dimana perguruan tinggi lain belum *concern*.

Sedangkan terobosan non akademik antara lain dengan menganut pola Badan Layanan Umum (BLU) dimana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan perguruan tinggi pertama yang menerapkannya.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berada di provinsi D.I. Yogyakarta, lokasi kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disokong oleh berbagai moda transportasi baik melalui transportasi darat, maupun transportasi udara sehingga masyarakat Indonesia dapat dengan mudah untuk menemukannya. Yogyakarta juga dikenal sebagai “**Kota Pelajar**”. Hal ini karena di kota tersebut terdapat banyak lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari lembaga yang paling dasar hingga perguruan tinggi. Masyarakat dari kota-kota lain sangat tertarik untuk menimba ilmu di Yogyakarta. Hal ini tentunya merupakan peluang bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk meningkatkan animo dan partisipasi calon mahasiswa baik S1, S2, maupun S3.

1.2.5 Sumber Daya Manusia yang Terampil dan Memadai

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki Tenaga Pendidik (dosen) dan Tenaga Kependidikan (tendik) yang berkualitas serta memberikan kontribusi nyata bagi institusi. Dari tahun ke tahun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terus berkomitmen dalam upaya pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang berkualitas guna menunjang kegiatan civitas akademika. Adapun jumlah tenaga pendidik dari kualifikasi pendidikan sebagai berikut :

Kualifikasi Dosen	S2	S3	Guru Besar (GB)
Jumlah	339	210	31

Sumber : Statistik Kepegawaian UIN Suka, 2018

Kualifikasi Dosen	S2	S3	Guru Besar (GB)
Jumlah	421	260	35

Sumber : Statistik Kepegawaian UIN Suka, 2020

Pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik maupun kependidikan telah diupayakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan mekanisme pengadaan CPNS maupun Non PNS. Tahun 2020-2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berkomitmen memenuhi jumlah persentase standar SDM dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan dan melalui proses seleksi sesuai dengan Peraturan BKN Nomor 14 tahun 2018. Berikut tabel jumlah sebaran tenaga pendidik dan tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sesuai unit kerja.

Tenaga Pendidik / Dosen Berdasar Sebaran Unit Kerja

No	Unit Kerja	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Fakultas Ushuludin & Pemikiran Islam	62	64	62	67
2	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	73	72	71	81
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	37	32	34	55
4	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	42	43	45	60
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	101	104	101	121
6	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	62	67	61	83
7	Fakultas Syariah dan Hukum	67	74	70	83
8	Fakultas Sains dan Teknologi	90	89	90	119
9	Pascasarjana	17	18	13	23
Jumlah		553	571	551	692

Sumber : LAKIP 2019

Tenaga Kependidikan Berdasar Sebaran Unit Kerja

No	Unit Kerja	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	Kantor Pusat	247	244	228	221
2	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	20	20	21	19
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	11	13	13	13
4	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	14	14	14	13
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	36	32	30	28
6	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	24	25	24	21
7	Fakultas Syariah dan Hukum	24	23	25	22
8	Fakultas Sains dan Teknologi	37	37	37	34
9	Fakultas Ushuludin & Pemikiran Islam	21	20	19	18
Jumlah		434	428	441	389

Sumber : LAKIP 2019

Selain bertugas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan melaksanakan fungsi Tri Dharma banyak tenaga pendidik/dosen mendapatkan pengakuan yang tinggi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini dibuktikan dengan aktivitas dan kapabilitas sebagai narasumber dalam kegiatan-kegiatan akademik, seperti seminar, workshop, dan training. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menetapkan Indikator kinerja 2020 sebesar 10% sedangkan realisasi capaian memperoleh 27,88%. Daftar Persentase Dosen menjadi Narasumber Konferensi Nasional maupun Internasional :

No	Unit Kerja	Persentase (%)
1	Fakultas Ushuludin & Pemikiran Islam	70 %
2	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	20 %
3	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	36 %
4	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	48,33%
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	10 %
6	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	10 %
7	Fakultas Syariah dan Hukum	25 %
8	Fakultas Sains dan Teknologi	12,9 %
9	Pascasarjana	20%
Rerata		27,98%

Sumber : LAKIP 2020

Peningkatan kualitas tenaga Dosen, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terus menerus mendorong dengan memberikan berbagai program pelatihan pengembangan kompetensi sesuai dengan bidang ilmu. Beberapa rencana strategis untuk meningkatkan kompetensi dosen antara lain :

1. Mendorong dosen dengan status S2 untuk segera studi lanjut S3;
2. Universitas melalui fakultas mendorong dan memfasilitasi dosen dalam pelatihan menuju persiapan studi lanjut;
3. Universitas Memberi Pelatihan calon Guru Besar;

4. Bagian Akademik mendorong Pelatihan jurnal bereputasi Internasional; dan
5. Memberikan dukungan untuk dosen-dosen bersertifikasi Nasional Profesi.

Adapun capaian peningkatan kompetensi dosen dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Persentase dosen bersertifikat pendidik	3 %	0%
2	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	50%	100%
3	Persentase Dosen memperoleh peningkatan kompetensi	3%	34,68%

Sumber : LAKIP 2020

Daftar Unit Kerja yang telah melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi

No	Unit Kerja	Persentase (%)
1	Bagian Akademik	4
2	Fakultas Ushuludin & Pemikiran Islam	7
3	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	80
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	50
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	11,67

No	Unit Kerja	Persentase (%)
6	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	85
7	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	0
8	Fakultas Syariah dan Hukum	7
9	Fakultas Sains dan Teknologi	64,5
10	Pascasarjana	3
Rerata		34,68

Guna menunjang kinerja agar lebih efektif dan efisien program-program pelatihan dan pengembangan juga dilakukan bagi tenaga kependidikan yang menjadi sebuah rencana strategis yang harus dijalankan agar mampu bersaing secara global. Pelatihan yang akan diberikan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada para tenaga kependidikan meliputi, pelatihan Komputer/IT, peningkatan kemampuan bahasa asing, dan pelayanan prima guna menunjang layanan akademik maupun non akademik.

Analisis SWOT Potensi dan Permasalahan Sumber Daya Manusia yang Terampil dan Memadai



Strength / Kekuatan :

- Tenaga dosen UIN ditunjang dengan klasifikasi S2 sejumlah 421 Orang, S3/Doktor sejumlah 260 Orang, dan Guru Besar sejumlah 40 Orang, dan setiap tahun dengan tren yang semakin meningkat;
- Tenaga kependidikan telah dibekali dengan pelatihan bidang IT;
- Dosen diberi pembekalan untuk kesiapan pembelajaran daring maupun luring; dan
- Tenaga kependidikan dibekali berbagai pelatihan sesuai kebutuhan setiap tahun.

Weakness / Kelemahan :

- Persentase dosen bersertifikat pendidik pada tahun 2020 telah ditetapkan 3% namun tidak tercapai dikarenakan adanya pandemi Covid 19 sehingga Ditjen Pendis melakukan penundaan.

Opportunities / Peluang :

- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Institusi pendidikan negeri Islam di Yogyakarta, menjadi daya tarik bagi calon-calon pegawai untuk bergabung dan mengabdikan; dan
- Formasi CPNS 2021 memberikan SDM baru untuk memenuhi kekurangan tenaga pendidik di beberapa unit kerja.

Threats / Ancaman :

- Pandemi Covid 19 membawa dampak perubahan pola kerja terutama pada bidang IT, yang kemudian menjadikan SDM harus menyesuaikan dengan kemajuan teknologi dalam civitas akademika; dan
- Efisiensi sumber daya tenaga kependidikan atas digitalisasi dan komputerisasi teknologi.

1.2.1 Memantapkan moderasi beragama

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah universitas yang pertama dan menjadi acuan kiblat bagi PTKIN seluruh Indonesia, dan juga diharapkan model untuk penerapan kehidupan berbangsa dan bernegara seperti yang dituangkan dalam MoU dengan Sekjen Kemenag RI NO B-1020/Un.02/HK.07/03/2021.

Sejak Tahun 1970-an UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mencanangkan Moderasi Beragama yang dipelopori oleh Profesor Mukti Ali dengan membentuk dialog antar umat beragama dan revitalisasi forum musyawarah antar umat beragama. Bahwa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebelum Kementerian Agama menetapkan moderasi beragama sebagai program prioritas, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menginisiasi dengan membentuk lembaga-lembaga seperti:

1. Forum Kerukunan Umat Beragama sejak Tahun 1980-an yang di nahkodai Prof Burhanuddin Daja;
2. Dialogue Center sejak Tahun 2005 dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 114 Tahun 2005;

3. Sekolah Lintas Iman yang merupakan kerjasama antara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Institute DIAN/Infidei, dan Universitas Kristen Duta Wacana. Program ini disebut “Dialog dalam Aksi” dan sudah berdiri sejak 2010;
4. *Indonesian Consortium Religious Studies* (ICRS) yaitu kerjasama antara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada dan Universitas Kristen Duta Wacana; dan
5. Rumah Moderasi dibentuk pada tahun 2001 diprakarsai oleh Profesor Yudian Wahyudi.

Disamping lembaga-lembaga yang sudah ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga dipercaya membuat modul pembelajaran moderasi beragama dan sedang mematangkan program-program kegiatan implementasi penguatan program moderasi beragama bersama Sekretariat Jenderal Kementerian Agama RI. Lingkup kegiatan meliputi: Penyusunan Modul Implementasi Penguatan Moderasi Beragama; Penyelenggaraan Workshop, Seminar, *Training of Trainer (TOT)*, dan *Live in Lintas Agama*; Promosi Pekan Moderasi Beragama; Pengembangan Desa Moderasi Beragama dan Sadar Kerukunan melalui Pengarusutamaan Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama; Penyusunan Kurikulum; Silabus, dan Teks Keagamaan di Sekolah terkait Moderasi Beragama; Program Kegiatan lain yang terkait dengan Penguatan Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta saat ini juga mempunyai program penerimaan mahasiswa melalui jalur portofolio keberagaman, demikian juga penerimaan dosen dan tenaga kependidikan bahkan sebelum moderasi beragama digaungkan.

Adapun tantangan yang dihadapi dalam pemenuhan pematapan dan realisasi moderasi beragama yaitu belum semua warga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdorong untuk sadar dalam menjalankan moderasi agama. Selain itu belum semua prodi menerapkan kurikulum tentang moderasi beragama. Keterbatasan anggaran juga kerap kali menjadi hambatan dalam memperluas sosialisasi dan kegiatan moderasi beragama

1.2.2 Tata kelola pemerintahan yang akuntabel, efektif dan efisien dalam mendukung peningkatan kinerja seluruh dimensi pembangunan

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perlu didukung dengan sistem perencanaan dan penganggaran yang baik, data pokok yang lengkap, valid dan

real time, pertanggungjawaban keuangan yang akuntabel, organisasi dan tata laksana yang sesuai, sistem pelayanan birokrasi yang efisien, serta sistem penjaminan mutu yang baik.

Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang bertujuan untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik, yaitu yang transparan, efektif dan efisien, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan juga meningkatkan pengelolaan dan pelayanan informasi di lingkungan Badan Publik untuk menghasilkan layanan informasi yang berkualitas sesuai dengan pasal 3, berdasarkan hal tersebut maka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melaksanakan dan mengupayakan semaksimal mungkin memberikan informasi yang berguna serta bermanfaat bagi pengguna atau stakeholder melalui berbagai media cetak maupun elektronik.

Namun demikian, sampai saat ini data pokok UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang lengkap, valid, dan *real time* belum dapat dihasilkan, terindikasi dari lambatnya data yang diperoleh beserta analisisnya dan belum lengkapnya cakupan data yang diperoleh. Hal ini bermula dari kurang maksimalnya metode pengumpulan data.

Dukungan yuridis untuk sistem pendataan satu pintu sudah diberikan, tetapi hal ini belum dapat dilaksanakan dengan baik karena kendala koordinasi antara Rektorat dengan Fakultas, Unit, dan Lembaga, sinkronisasi dan peningkatan (*upgrading*) perangkat lunak.

Saat ini, dikarenakan mendesaknya kebutuhan akan data yang akurat dan selalu mutakhir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memiliki Aplikasi Kerjasama (OSIDAKA), Sistem Informasi Surat dan Arsip Dinamis, Aplikasi Sistem Keuangan (ASIKUSUKA), Sistem Informasi Akademik, selain itu juga dibutuhkan Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi (LKPT) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berfungsi sebagai daya dukung data sehingga akan menjadi contoh bagi Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri.

Dalam meningkatkan sistem perencanaan dan penganggaran, telah disusun dokumen perencanaan program dan anggaran dalam bentuk RKA/KL-DIPA secara berkala setiap tahun dan laporan pelaksanaan program RKP, termasuk perencanaan program berwawasan gender. Masalah yang dihadapi adalah: (i) dokumen perencanaan belum mengakomodasikan program prioritas, (ii) indikator kegiatan dalam dokumen perencanaan belum menggambarkan pembagian kewenangan dalam mengimplementasikan program di tingkat kelembagaan, (iii) belum adanya linieritas isi dokumen perencanaan di Rektorat dengan Fakultas, Unit, dan

Lembaga, dan (iv) belum adanya sinergi dalam penyusunan Renstra di Rektorat dengan Fakultas, Unit, dan Lembaga.

Masalah lain yang dihadapi adalah bahwa pemanfaatan anggaran untuk prioritas pembangunan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum dapat dioptimalkan karena terjadi tumpang tindih sasaran kegiatan antar Fakultas, Unit, dan Lembaga dan kurangnya taat azas dalam menyusun perencanaan program dan anggaran pada Rektorat dengan Fakultas, Unit, dan Lembaga.

Oleh karenanya dibutuhkan kerjasama dan koordinasi yang intensif dengan cara yaitu membuat SOP (*Standard Operating Procedure*) yang mudah dipahami dan memenuhi standar yang ada.

1.2.3 Kesetaraan Gender

Sesuai dengan amanat Undang-undang No. 7 tahun 1984 (UU No. 7/1984) untuk menghapuskan segala bentuk diskriminasi berbasis gender, tentunya sistem tata kelola pemerintahan perlu memperhatikan kesetaraan gender. Hal ini bertujuan untuk mencapai keadilan yang merata bagi seluruh penduduk Indonesia baik laki-laki maupun perempuan. Keberhasilan atas kebijakan tersebut diukur melalui Indeks Pengarusutamaan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG),

Sejalan dengan hal tersebut, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupaya mewujudkan keadilan berbasis gender. Salah satu upayanya adalah telah terbentuknya Pusat Studi Wanita (PSW) pada tahun 1995. PSW mendorong dan mengembangkan wacana akademik dan keilmuan tentang berbagai masalah perempuan dengan menggunakan kerangka kerja Islam yang progresif dan kontekstual. PSW juga bekerjasama dengan civitas akademika di lingkungan universitas-universitas Islam dan pemangku kepentingan dalam masyarakat Muslim, seperti Hakim agama, pimpinan partai Islam, Kepala madrasah dan para pimpinan organisasi Islam.

Pada tahun 2021 rasio gender tingkat pimpinan pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Laki-laki dibandingkan dengan perempuan adalah 0,49. Namun demikian rasio gender pada tingkat mahasiswa dan dosen belum tersedia data yang lengkap sehingga belum dapat dihitung indeksnya. Hal tersebut menjadi tantangan untuk dapat segera diatasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke depan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta hadir untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan dunia kerja terhadap lembaga pendidikan tinggi yang dapat mengintegrasikan keislaman dan keilmuan serta bermanfaat bagi peradaban. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan dapat menghasilkan pekerja yang profesional, intelektual yang agamis, dan pemimpin bangsa yang moralis.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah

“Unggul dan Terkemuka dalam Pemaduan dan Pengembangan Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban untuk mewujudkan masyarakat yang shaleh, moderat, cerdas dan unggul”

Dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015 – 2039 disebutkan bahwa Periode 2020-2024 disebut dengan **Tahap Pemantapan**. Pada periode ini, Visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah

“Unggul dan terkemuka dalam memberikan layanan pendidikan, pengabdian pada masyarakat dan pengembangan keilmuan agama, sosial dan sains/teknologi dengan paradigma integrasi dan interkoneksi”.

Visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selaras dengan visi Kementerian Agama tahun 2020-2024 yaitu:

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Kementerian Agama telah merumuskan 6 (enam) misi dalam rangka mencapai visi tersebut yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan pelayanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*)

Berdasarkan, Renstra Kementerian Agama, Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan RIP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut di atas, maka Misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada periode 2020-2024 adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dalam rangka menciptakan masyarakat yang cerdas, berilmu, saleh dan memiliki pemahaman keagamaan yang moderat serta memiliki daya saing yang tinggi dan jiwa kemandirian.

Misi ini, merupakan dukungan terhadap Misi Kementerian Agama pertama, kedua, keempat, dan kelima;

- 2) Melakukan penelitian yang berkualitas dan berguna bagi perkembangan ilmu dan kemajuan institusi dan masyarakat.

Misi ini, merupakan dukungan terhadap Misi Kementerian Agama keempat, dan kelima;

- 3) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat yang bermutu dan efektif;

Misi ini merupakan dukungan terhadap misi Kementerian Agama keempat;

- 4) Melaksanakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian tersebut dengan memperhatikan standar mutu regional dan internasional.

Misi ini merupakan dukungan terhadap misi Kementerian Agama keempat, dan kelima; dan

- 5) Menetapkan dan menjalankan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university government*).

Misi ini, merupakan dukungan terhadap misi Kementerian Agama ke enam.

2.2 Tujuan

Tujuan Renstra Pendidikan Islam 2020-2024 disusun dengan merujuk pada tujuan Renstra Kementerian Agama Republik Indonesia, yaitu:

1. Penguatan kualitas moderasi beragama di semua jenjang dan jenis Pendidikan Islam;
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan Pendidikan Islam yang berkualitas;
3. Peningkatan lulusan Pendidikan Islam yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; dan
4. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang bersih, melayani dan responsif.

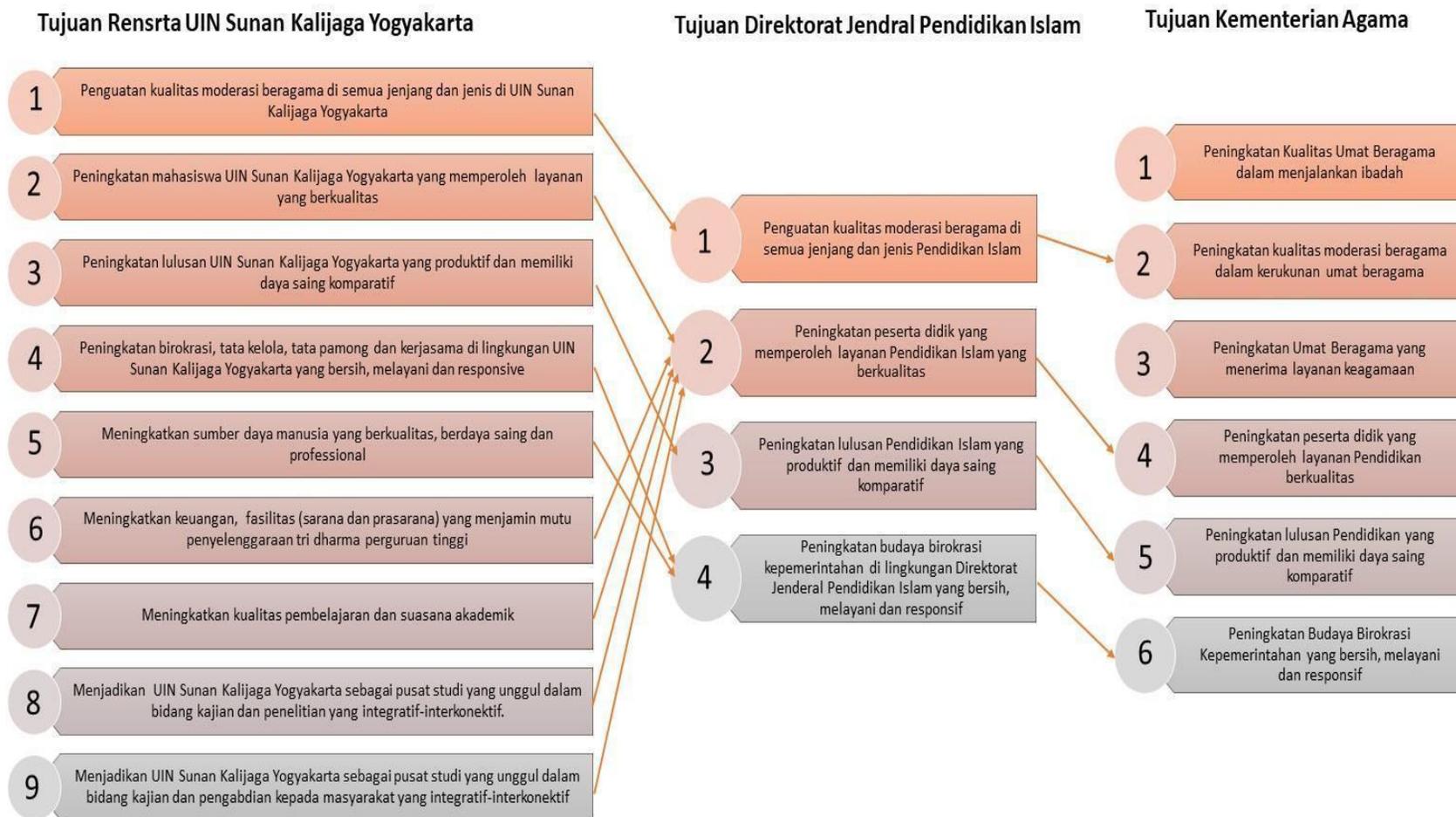
Mengacu pada Visi dan Misi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta tujuan Renstra Dirjen Pendidikan Islam Tahun 2020-2024, maka sesuai tugas dan fungsinya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merumuskan tujuan Renstra 2020-2024 sebagai berikut:

1. Penguatan kualitas moderasi beragama di semua jenjang dan jenis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; (mengacu pada tujuan pendis no 1)
2. Peningkatan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh layanan yang berkualitas; (mengacu pada tujuan pendis no 2)
3. Peningkatan lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; (mengacu pada tujuan pendis no 3)
4. Peningkatan birokrasi, tata kelola, tata pamong, dan kerjasama di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bersih, melayani dan responsif; (mengacu pada tujuan pendis no 4)
5. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing dan profesional (mengacu pada tujuan pendis no. 4)
6. Meningkatkan pengelolaan keuangan, fasilitas (sarana dan prasarana) yang menjamin mutu penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi (mengacu pada tujuan pendis no. 2)
7. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik (mengacu pada tujuan pendis no. 2)

8. Menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan penelitian yang integratif-interkonektif. (mengacu tujuan pendis no 2)
9. Menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai pusat studi yang unggul dalam bidang kajian dan pengabdian kepada masyarakat yang integratif-interkonektif (mengacu tujuan Pendis no 2)

Adapun Tujuan Renstra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Tujuan Renstra Dirjen Pendidikan Islam dan Tujuan Renstra Kementerian Agama dapat dijelaskan dalam gambar di bawah ini:





Gambar . Tujuan Renstra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Tujuan Renstra Dirjen Pendidikan Islam dan Tujuan Renstra Kementerian Agama

2.3 Sasaran Program

Mengacu kepada tiga belas sasaran strategis Kementerian Agama, serta delapan sasaran program Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan tujuan Renstra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024, terdapat sasaran program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

1. Meningkatnya partisipasi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (SP.4.1)
2. Menguatnya sistem Pendidikan Tinggi yang berperspektif moderat (SP.5.1)
3. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik (SP.5.2, SP UIN.5.1)
4. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan (SP.5.3)
5. Meningkatnya kualitas institusi dan program studi yang bereputasi internasional (SP.5.4)
6. Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian (SP.5.5)
7. Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja (SP.5.6)
8. Meningkatnya tata kelola universitas yang efektif dan akuntabel, (SP.1.6)
9. Meningkatnya kualitas pemanfaatan Pengabdian Kepada Masyarakat (SP.UIN.9)
10. Meningkatnya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (SP. UIN.6.1)
11. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi (SP. UIN.6.2)
12. Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan (SP.UIN.5.2)



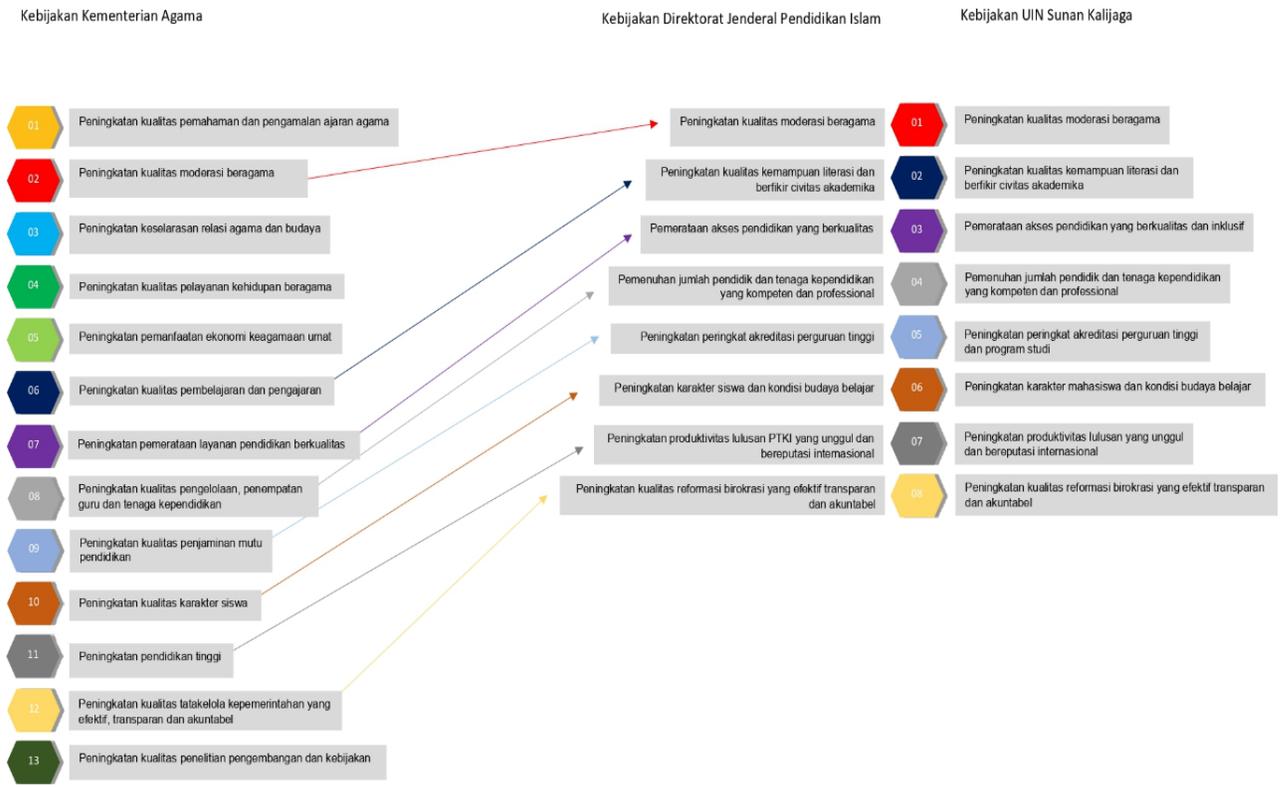
BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI,
KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan arah kebijakan merujuk kepada Arah Kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) 2020-2024 dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) 2020-2024. Gambar 3.1 menunjukkan relasi antara arah kebijakan Kemenag RI, Pendis, dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Gambar 3.1

Pola Relasi Kebijakan Kementerian Agama, Dirjen Pendis dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Arah kebijakan Kemenag RI 2020-2024 adalah:

“Menciptakan sumber daya manusia Indonesia dengan fondasi internalisasi nilai-nilai agama yang moderat, inklusif, toleran, rukun, tanpa kekerasan, serta menghargai keragaman dan perbedaan”.

Arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2020-2024:

1. Peningkatan kualitas moderasi beragama;
2. Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan berpikir siswa;
3. Pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
4. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional;
5. Peningkatan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan dan perguruan tinggi keagamaan;
6. Peningkatan karakter siswa dan penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan;
7. Peningkatan produktivitas lulusan PTKI yang unggul dan bereputasi internasional;
8. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan dan akuntabel.

Arah Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024 tercermin dari Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS), serta *core values*. Adapun Arah Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu:

1. Peningkatan kualitas moderasi beragama;
2. Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan berpikir;
3. Pemerataan akses pendidikan yang berkualitas dan inklusif;
4. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional dengan pemahaman keislaman, keilmuan, dan keindonesiaan dalam pendidikan dan pengajaran;
5. Peningkatan peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi;
6. Peningkatan karakter mahasiswa dan penciptaan kondisi budaya belajar;
7. Peningkatan produktivitas lulusan yang unggul dan bereputasi internasional;
8. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan dan akuntabel.

3.2 Strategi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rencana Strategis dibuat berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2015-2039. Rencana Induk Pengembangan tersebut merupakan

panduan serta acuan terhadap penyusunan, pelaksanaan, serta evaluasi program dengan tujuan pengembangan kelembagaan secara sistematis dan akuntabel.

Dalam rangka mencapai cita-cita institusi pendidikan selama kurun waktu dari tahun 2015-2039, maka dalam Rencana Induk Pengembangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibagi ke dalam 5 (lima) tahap. Saat ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memasuki periode tahap yang ke-2. Sejalan dengan hal tersebut, maka penyusunan rencana strategis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disesuaikan dengan tahap persiapan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menjadi *World Class University*.

Selain untuk mewujudkan *World Class University* UIN sunan Kalijaga memiliki hal yang sangat strategis salah satunya Pengembangan Kampus Pajangan (Kampus 2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merupakan suatu upaya dukungan Rencana Induk Pengembangan (RIP) periode 2015-2039 dalam bidang tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu untuk mempercepat pengembangan serta pembangunan Fakultas baru berupa Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Kemaritiman, yang akan menjadi arah kebijakan yang bersifat strategis bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mendukung program percepatan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH).

Arah kebijakan dan strategi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memperhatikan pengembangan dalam bidang-bidang berikut ini:

1. Kepemimpinan, Tata Pamong, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

- a. Pengambilan kebijakan dari sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif, responsif, operasional, dan komunikatif;
- b. Perencanaan dalam rangka menjadi *World Class University* dalam bidang kajian keislaman (*Islamic Studies*);
- c. Penerapan sistem penjaminan mutu berbasis ISO; APT (nilai unggul pada 2024); pencapaian 85% prodi terakreditasi A; pencapaian 15 prodi secara internasional AUN-QA atau yang lainnya;
- d. Penerapan informasi publik, termasuk dokumen-dokumen dalam 3 (tiga) bahasa, yaitu Indonesia, Arab, dan Inggris;
- e. Pembukaan Fakultas Kedokteran dan Fakultas Teknik dengan program studi yang telah dipersiapkan sebelumnya;

- f. Pembukaan program studi baru jenjang strata-2 di FUPI, FSH, FITK, FDK, FADIB, FISHUM, FEBI dan FST. Pembukaan Program Studi jenjang doktoral (S3) di fakultas-fakultas agama. Pembukaan program studi jenjang strata-2 baru di Pascasarjana (Prodi Bahasa dan Diplomas). Pembukaan Konsentrasi Agama dan Sains;
- g. Penataan Rumpun Prodi berdasarkan kesamaan dan keserasian keilmuan: Integrasi Prodi Sosiologi Agama di FUPI dan Sosiologi di FISHUM;
- h. Penataan organisasi jurusan dan program studi serta jabatan strukturalnya; Penataan ulang dan pengembangan pusat-pusat studi serta pemberdayaannya sebagai salah satu sumber pendapatan BLU/ PTNBH yang signifikan; Optimalisasi Direktorat Admisi dalam rekrutmen mahasiswa asing; Penataan jabatan-jabatan struktural dan non struktural pada PTNBH.

2. Pengelolaan Mahasiswa dan Alumni

- a. Pelaksanaan sistem rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri; Terpenuhinya jumlah mahasiswa baru, baik dari dalam maupun luar negeri; Persentase jumlah mahasiswa S2 dan S3 naik 20% dari keseluruhan yang diterima dan jumlah mahasiswa asing di tahun 2024 mencapai 4%;
- b. Peningkatan kegiatan akademik dan non-akademik;
- c. Memantapkan kegiatan dan partisipasi alumni mendukung pengembangan fisik dan non-fisik UIN;
- d. Memantapkan efektivitas pusat inovasi kewirausahaan mahasiswa;
- e. Mengelola ikatan alumni yang diarahkan pada kegiatan-kegiatan kewirausahaan dan efektivitas *networking*;

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

- a. Pelaksanaan sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan universitas;
- b. Pelaksanaan sistem rekrutmen dosen yang profesional;
- c. Pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang proporsional;
- d. Menjamin ketersediaan sistem pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia yang lengkap, transparan, dan akuntabel;

- e. Pustakawan, tenaga pendidik dan laboran yang memenuhi standar minimal bagi pelayanan akademik sesuai aturan yang berlaku dan memperhatikan aturan universitas;
- f. Penentuan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan;
- g. Peningkatan skil akademik/profesi, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Dosen. Pada tahun 2024 40% dosen memiliki skill bahasa Inggris/ Arab secara aktif dan 40% dosen memiliki skil IT terapan;
- h. Peningkatan skil akademik, kemampuan bahasa asing, dan keahlian IT bagi Tendik. Pada tahun 2019 20% Tendik telah memiliki kemampuan berbahasa Inggris dan 20% Tendik memiliki skil IT terapan;
- i. Instrumen survei kepuasan dosen, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia.

4. Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

- a. Penyusunan pedoman/panduan tata kelola bidang pendidikan dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab;
- b. Kebijakan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan stakeholders; pengembangan kurikulum dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab;
- c. Membuat desain dan mengimplementasikan metode pengajaran yang efektif, aktif, kreatif dan inklusif dengan menggunakan sarana yang lebih cocok dengan kebutuhan stakeholders;
- d. Penyusunan dokumen formal dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab tentang kebebasan akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya;
- e. Inisiasi dan pengembangan E-Learning sesuai dengan kebutuhan IT di era digital;

5. Bidang Keuangan dan Pembiayaan

Sebagai wujud tindak lanjut atas tahap persiapan, pada tahap ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah berada pada tingkat kemandirian finansial yang lebih mapan. Hal tersebut tercermin dari Rasio Pendapatan dibanding Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yang pada akhir periode ini ditargetkan tercapai sebesar 60%. Dengan pendirian beberapa fakultas baru maupun pembukaan program magister atas beberapa prodi, peningkatan pendapatan ditargetkan tercapai 15% setiap tahunnya. Berbanding lurus dengan peningkatan

pendapatan, secara logis akan terjadi peningkatan belanja/beban universitas, mengingat fakultas dan prodi, juga merupakan *cost driver* pada saat menjalankan perannya sebagai *revenue center*.

Pengembangan ke arah efisiensi anggaran mulai diterapkan terutama dalam pengelolaan anggaran BLU. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan mampu mengoptimalkan aspek fleksibilitas BLU pada tahap ini. Ukuran kinerja keuangan BLU secara internal hendaknya menitikberatkan pada capaian (output) bukan lagi pada nominal serapan anggaran. Dalam menerapkan hal ini, Laporan Realisasi Anggaran menjadi alat utama dan jembatan koordinasi bagian keuangan dan perencanaan. Hasil sisiran pagu anggaran akan direlokasi dan dioptimalkan dalam bentuk kegiatan lain yang menunjang pengembangan kampus.

Pada tahap pematapan ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah membangun Sistem Informasi Keuangan internal terpadu, yang dimulai dari penganggaran, penerimaan, belanja, dan pelaporan. Dengan sistem informasi keuangan terpadu ini, diharapkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana semakin terwujud dan mudah diakses terutama oleh pimpinan universitas maupun dewan pengawas.

6. Bidang Sistem Informasi

Program strategis pada tahap ini adalah menerapkan model kerja yang bebas dari penggunaan kertas (*paperless*). Seluruh dokumen dan formulir bisa direpresentasikan dalam bentuk elektronik/digital, sehingga tidak diperlukan lagi representasi dalam bentuk fisik tercetak. Program strategis pada tahap ini mengharuskan seluruh proses akademik dan administratif dilakukan secara elektronik. Selain itu, seluruh aturan dan kebijakan yang berlaku harus mengakomodasi model kerja nirkertas (*paperless*) ini.

Indikator Kinerja Utama:

- a. Proses akademik dan administratif yang dilakukan secara elektronik mencapai 100%;
- b. Aturan dan kebijakan yang mendukung model kerja nirkertas mencapai 100%.

7. Bidang Penelitian

- a. Tersedianya regulasi, rencana induk (2020- 2024), dan instrumen penelitian dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Arab; Penelitian diproyeksikan untuk pengembangan keilmuan yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pemecahan masalah-masalah bangsa; Proses dan hasil penelitian diakui di tingkat internasional, khususnya dalam *Islamic Studies*;
- b. Jumlah penelitian dosen adalah 55% dari total jumlah dosen; Persentase penelitian prodi 40% dari jumlah prodi; Penelitian pusat-pusat studi sebanyak 60%; Penelitian berskala internasional (melalui joint research dll) pada tahap ini diharapkan mencapai 10 penelitian;
- c. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal nasional di Tahap II ini direncanakan 750 artikel;
- d. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen dalam buku dan jurnal internasional selama tahap II adalah 75 buah;
- e. Karya-karya dosen mendapat sitasi di tingkat nasional dan internasional;
- f. Jumlah jurnal terakreditasi nasional (10 jurnal) dan terindeks internasional (2 jurnal) di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- g. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang mendapat paten/Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) di tingkat nasional dan/atau internasional tidak kurang dari 20;
- h. Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan, dan problem solving tidak kurang dari 30; dan
- i. Jumlah dana penelitian tidak kurang dari 30% dari total anggaran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mendapatkan dana penelitian di tingkat internasional.

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Penyusunan regulasi yang mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Inggris. Pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidisipliner, dan kolaboratif yang diadakan di Yogyakarta dan tiga provinsi di pulau Jawa, dan di dua provinsi di luar Jawa dengan kabupaten lebih banyak, dan kolaboratif di tingkat/regional internasional (dua negara);

- b. Pengabdian lebih diarahkan pada *community development*, khususnya dalam kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan, *skill*, dan teknologi dalam kehidupan. Model pengabdian masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), *Program Community Based Research*, dan KKN Kebangsaan, serta KKN Mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan keilmuan prodi.

9. Bidang Kerjasama

Peningkatan kuantitas dan intensitas kerjasama antar lembaga/instansi baik di dalam maupun luar negeri yang sudah dirintis sebelumnya. Pada tahap ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan menambah mitra kerjasama di luar yang sudah dicapai. Mitra kerjasama selama lima tahun meningkat 20 mitra baru. Kerjasama pada tahap ini diprioritaskan pada universitas-universitas di negara-negara Barat dan Timur Tengah. Untuk mitra yang sudah bekerjasama pada tahap sebelumnya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memprioritaskan tindak lanjut kerjasama dalam bentuk *joint research*, *joint publication*, *staff* dan *student mobility*, *fellowship*, dan program pemantapan akademik lainnya terutama di bidang pengembangan dan pengkajian *Islamic Studies*. Bidang Kerjasama selain menghimpun dan mengadministrasi perjanjian, juga melakukan evaluasi dan analisis secara berkala terkait pelaksanaan perjanjian dengan mitra



A. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dimaksud dalam rencana strategi ini adalah ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan lembaga, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun pasca kegiatan selesai. Indikator kinerja dalam rencana strategis diarahkan sebagai alat ukur untuk *input*, *process*, *output*, dan *outcome*.

Indikator kinerja dibagi ke dalam dua jenis, yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator kinerja utama adalah serangkaian indikator kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terukur dan memberikan informasi pencapaian target prioritas. Sedangkan, indikator kinerja tambahan adalah indikator lain terkait pencapaian target yang secara spesifik ditetapkan sebagai indikator kinerja turunan dari butir-butir Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan.

Sekalipun secara konsep indikator kinerja dibagi menjadi dua, yaitu kinerja utama dan tambahan, namun pada kenyataannya semua indikator kinerja yang direncanakan adalah utama. Oleh sebab itu, antara indikator kinerja utama dan tambahan merupakan target yang harus dicapai sekalipun memiliki tingkatan prioritas yang berbeda.

B. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi terhadap rencana strategis secara umum bertujuan untuk mengevaluasi kinerja rencana strategis dalam menunjang pencapaian kinerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sesuai dengan yang telah direncanakan. Secara khusus monitoring dan evaluasi bertujuan untuk:

- a. Mengevaluasi perubahan dasar perumusan rencana strategis;
- b. Mengevaluasi relevansi rencana strategis terhadap tuntutan kinerja;
- c. Mengevaluasi kinerja terhadap sasaran yang sudah ditetapkan; dan
- d. Melakukan tindakan korektif untuk memastikan kinerja sesuai dengan rencana.

Monitoring dan evaluasi didasarkan pada empat kriteria, yaitu kesesuaian, keunggulan, konsistensi, dan kelayakan. Kesesuaian dan keunggulan didasarkan pada penilaian terhadap lingkungan eksternal, sedangkan konsistensi dan kelayakan didasarkan pada penilaian terhadap internal.

Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara periodik dan berkesinambungan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setiap tahun pada akhir pelaksanaan program dan kegiatan tahunan. Kegiatan monitoring dan evaluasi juga dapat dilakukan setiap waktu berdasarkan inisiatif dari Rektor beserta jajaran pimpinan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



3.3 Kerangka Regulasi

Konstruksi Regulasi memegang peranan penting dalam menjaga setiap program kegiatan di Satuan Kerja berjalan sesuai dengan koridornya. Perjalanan program kegiatan sesuai koridor diibaratkan kereta yang berjalan diatas relnya sedangkan regulasi adalah relnya. Kerangka regulasi paling tidak mengakomodir peran regulasi, pendekatan, proses penyusunan, dan prinsip-prinsipnya.

Selarasnya dengan pemaparan diatas, Kerangka Regulasi di Satuan Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diarahkan untuk mencapai hal-hal berikut:

- a. Memberikan Kepastian Hukum;
- b. Mengatur Jalannya Pelayanan Akademik dan Administrasi;
- c. Menjadi Landasan Hukum Dalam Penentuan Kebijakan;
- d. Membuka Ruang Inovasi dan Kreativitas Dalam Mencapai Core Business; dan
- e. Menjadi Penyelaras Program Pemerintah dan Satuan Kerja.

Peran Regulasi memiliki peran yang signifikan. Hal ini tidak terlepas dari keterikatan setiap satuan kerja yang ada di Kementrian Agama yang merupakan bagian dari pemerintahan. Secara holistik, Indonesia yang merupakan Negara Hukum sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat (3) UUD 1945. Maka, setiap satuan kerja secara *mutatis mutandis*, juga harus tunduk pada setiap peraturan perundang-undangan. Kerangka Hukum dalam Satuan Kerja kemudian menjadi acuan, dasar hukum serta penunjuk jalan bagi para pemangku kebijakan dalam pengambilan keputusan.

Pendekatan yang digunakan adalah Kerangka Hukum di Satuan Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diarahkan pada tiga hal:

- a. Integrasi-Interkoneksi Nilai-Nilai Islam dan Hukum Positif di Indonesia (*Ius Constitutum*);
- b. Moderasi Beragama/*Wasathiyah*; dan
- c. Merespon Zaman dan Kebutuhan.

Proses penyusunan adalah *wet in formele zin* merupakan proses pembentukan sebuah peraturan. Di dalamnya ada proses-proses yang ditanamkan secara pasti untuk menjaga kepastian hukum. Dalam proses pembentukan peraturan di Satuan Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengarahkan kepada dua hal. *Pertama*, penyelarasan secara vertikal terhadap peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi. Proses ini dimaksudkan untuk menaati asas *lex superior derogat legi inferior*. Asas ini bermakna bahwa hukum yang lebih tinggi akan mengesampingkan

hukum yang lebih rendah. Dalam artian lain (*mafhum mukhalafah*) bahwa peraturan yang lebih rendah harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pembentukan regulasi di Satuan Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta haruslah menyesuaikan dengan asas ini. *Kedua*, penyesuaian secara horizontal. Proses ini untuk memastikan bahwa semua aturan di lingkungan Satuan Kerja telah selaras. Selain itu, proses ini juga telah mengikutsertakan para pihak dan pemangku kebijakan dalam pembentukannya.

Sesuai dengan proses penyusunan regulasi, Satuan Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan lima prinsip dalam penyusunan regulasi:

- a. Regulasi Dibentuk Menumbuhkan Inovasi dan Kreativitas;
- b. Regulasi Dibentuk Untuk Mencapai Core Bisnis;
- c. Regulasi Dibentuk Untuk Meminimalisir Risiko Kerja;
- d. Regulasi Dibentuk Sesuai dengan Penyusunan Peraturan Perundang-undangan; dan
- e. Regulasi Dibentuk Secara Terbuka dengan Melibatkan Berbagai Pihak.



3.4 Kerangka Kelembagaan

a. Organisasi

Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Berdasarkan :

PMA No 26 Tahun 2013	<u>Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</u>
PMA No 86 Tahun 2013	<u>Perubahan Atas PMA 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN</u>
PMA No 22 Tahun 2014	<u>Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</u>
PMA No 40 Tahun 2014	<u>Perubahan PMA 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta</u>
PMA No 46 Tahun 2017	<u>Perubahan kedua PMA 26 Tahun 2013 tentang Ortaker UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</u>

Perangkat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terdiri dari :

1. Organ pengelola

1.1. Rektor dibantu dengan Wakil Rektor

- a. Rektor
- b. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
- c. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
- d. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

1.2. Fakultas

- a. Dekan dan Wakil Dekan;
- b. Jurusan;
- c. Laboratorium; dan
- d. Bagian Tata Usaha.

1.3. Pascasarjana

- a. Direktur

1.4. Biro

- a. Biro Administrasi Umum dan Keuangan
 - 1) Bagian Keuangan dan Akuntansi;
 - 2) Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum;
 - 3) Bagian Rumah Tangga;
 - 4) Bagian Tata Usaha; dan
 - 5) Kelompok Jabatan Fungsional.
- b. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama
 - 1) Bagian Akademik;
 - 2) Bagian Perencanaan;
 - 3) Bagian Kemahasiswaan dan Alumni;
 - 4) Bagian Kerjasama dan Kelembagaan; dan
 - 5) Kelompok Jabatan Fungsional

1.5. Lembaga

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - 1) Ketua;
 - 2) Sekretaris;
 - 3) Pusat; dan
 - 4) Subbagian Tata Usaha
- b. Lembaga Penjaminan Mutu
 - 1) Ketua;
 - 2) Sekretaris;
 - 3) Pusat; dan
 - 4) Subbagian Tata Usaha

1.6. Unit Pelaksana Teknis

- a. Pusat Perpustakaan
- b. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
- c. Pusat Pengembangan Bisnis
- d. Pusat Pengembangan Bahasa

2. Organ Pertimbangan

2.1. Dewan Penyantun

2.2. Senat

3. Organ Pengawasan

3.1. Satuan Pengawasan Internal

a. Kepala

b. Sekretaris

Daftar Fakultas dan Program Studi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta:

1. Adab dan Ilmu Budaya

- a. Program Studi Bahasa dan Sastra Arab
- b. Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam
- c. Program Studi Ilmu Perpustakaan
- d. Program Studi Sastra Inggris
- e. Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab (S2)
- f. Program Studi Magister Sejarah Peradaban Islam (S2)

2. Dakwah dan Komunikasi

- a. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- b. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
- c. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
- d. Program Studi Manajemen Dakwah
- e. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial
- f. Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (S2)

3. Syariah dan Hukum

- a. Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyah)
- b. Program Studi Perbandingan Mazhab
- c. Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah)
- d. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

- e. Program Studi Ilmu Hukum
- f. Program Studi Magister Ilmu Syari'ah (S2)
- g. Program Studi Doktor Ilmu Syari'ah (S3)

4. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

- a. Program Studi Pendidikan Agama Islam
- b. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
- c. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
- d. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- e. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- f. Program Studi Pendidikan Fisika
- g. Program Studi Pendidikan Matematika
- h. Program Studi Pendidikan Kimia
- i. Program Studi Pendidikan Biologi
- j. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (S2)
- k. Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)
- l. Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S2)
- m. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab (S2)
- n. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (S2)
- o. Program Studi Doktor Pendidikan Agama Islam (S3)
- p. Program Studi Doktor Pendidikan Bahasa Arab (S3)

5. Ushuluddin dan Pemikiran Islam

- a. Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam
- b. Program Studi Studi Agama - Agama
- c. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- d. Program Studi Sosiologi Agama
- e. Program Studi Ilmu Hadis
- f. Program Studi Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)
- g. Program Studi Magister Studi Agama- Agama (S2)
- h. Program Studi Magister Ilmu Al-Quran dan Tafsir (S2)

6. Sains dan Teknologi

- a. Program Studi Matematika
- b. Program Studi Fisika
- c. Program Studi Kimia
- d. Program Studi Biologi
- e. Program Studi Teknik Informatika
- f. Program Studi Teknik Industri
- g. Program Studi Magister Informatika (S2)

7. Ilmu Sosial dan Humaniora

- a. Program Studi Psikologi
- b. Program Studi Sosiologi
- c. Program Studi Ilmu Komunikasi

8. Ekonomi dan Bisnis Islam

- a. Program Studi Ekonomi Syariah
- b. Program Studi Perbankan Syariah
- c. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
- d. Program Studi Akuntansi Syariah
- e. Program Studi Magister Ekonomi Syariah (S2)

9. Program Pascasarjana

- a. Program Studi Magister Interdisciplinary Islamic Studies
- b. Program Studi Doktoral Studi Islam

b. Tata Kelola

Dalam menyelenggarakan layanan pendidikan tinggi sesuai amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta harus menerapkan prinsip *Good University Governance* (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan)

Tata kelola terdiri dari pemenuhan kaidah tata pamong, struktur organisasi, dan organ perguruan tinggi, kode etik dan lembaga penyangga kode etik. Karakteristik kepemimpinan diperlukan dalam tata kelola UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sistem pengelolaan meliputi sistem pengelolaan fungsional dan operasional, analisis jabatan, deskripsi tugas mengelola, diseminasi hasil kerja, audit internal dan audit eksternal. Sistem penjaminan mutu yang dilakukan meliputi pedoman Sistem Penjaminan Mutu (SPM), implementasi SPM, Monitoring dan Evaluasi SPM, serta status akreditasi program studi. Sistem informasi yang dilakukan untuk aksesibilitas data, untuk proses pembelajaran, untuk administrasi, untuk *decision system* dan *blue print* sistem informasi.

Kerjasama dapat berupa kerjasama dalam kegiatan kerjasama Tri Dharma di dalam negeri, kerjasama Tri Dharma luar negeri, monitoring, dan evaluasi kerjasama dan pemanfaatan kerjasama.



c. Sumber Daya Manusia

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki banyak tenaga pendidik/dosen yang berkualitas dan dapat memberikan kontribusinya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Pada tahun 2022 jumlah dosen adalah 691 orang dengan kualifikasi sebagai berikut:

- a. Jumlah Tendik berdasarkan jabatan
- b. Jumlah Dosen berdasarkan jabatan fungsional

Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Cados
37	162	248	182	62

c. Jumlah Dosen dan Tendik

JFU	JFT	Eselon II	Eselon III (Administrator)	Eselon IV
234	102	2	10	4

Upaya Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan yang tercantum dalam Renstra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024, hasil identifikasi kebutuhan perubahan kelembagaan adalah sebagai berikut:

No	Kebijakan Ditjen Pendidikan Islam 2020-2024	Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024	Kerangka Kelembagaan	Lembaga/Pusat Studi
1	Peningkatan kualitas moderasi beragama		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penguatan pusat studi moderasi beragama 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian Akademik ▪ Pusat Studi Pancasila dan Bela Negara
2	Peningkatan Kualitas Kemampuan Literasi dan Berpikir Siswa			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian Akademik ▪ Perpustakaan

No	Kebijakan Ditjen Pendidikan Islam 2020-2024	Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024	Kerangka Kelembagaan	Lembaga/Pusat Studi
3	Pemerataan Akses Pendidikan Berkualitas yang			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Admisi ▪ PLD ▪ Fakultas
4	Pemenuhan Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Kompeten dan Profesional			<ul style="list-style-type: none"> ▪ OKH
5	Peningkatan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembentukan prodi baru ▪ Persiapan Akreditasi Internasional 15 Program Studi ▪ Penguatan Pengelola Jurnal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ LPM ▪ LPPM
6	Peningkatan Karakter Siswa dan Penciptaan Kondisi Budaya Belajar di Satuan Pendidikan			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian Akademik
7	Peningkatan Produktivitas Lulusan PTKI yang Unggul dan Bereputasi Internasional		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penguatan CENDI sebagai pusat penempatan kerja (Placement Centre) untuk menjembatani lulusan dengan industri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CENDI ▪ Bagian Kerjasama
8	Peningkatan Kualitas Reformasi Birokrasi yang Efektif, Transparan, dan Akuntabel		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penguatan pengawasan internal terhadap tata kelola organisasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ SPI ▪ LPM

No	Kebijakan Ditjen Pendidikan Islam 2020-2024	Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020-2024	Kerangka Kelembagaan	Lembaga/Pusat Studi
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penguatan Pusat Pengembangan Bisnis untuk meningkatkan kualitas alokasi pendanaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai PTKIN BLU 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pusat Pengembangan Bisnis ▪ Bagian Kerjasama
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kejelasan struktur Admisi dalam Statuta dan Ortaker 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian OKH
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kejelasan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Statuta dan Ortaker 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bagian OKH
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penguatan kelembagaan berbasis teknologi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ PTIPD

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Dalam rangka mendukung tercapainya pembangunan nasional serta mewujudkan visi dan misi Kementerian Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menetapkan 12 (Sasaran Strategis) dengan merujuk pada tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama sebagaimana yang diuraikan dalam BAB II. Agar setiap Sasaran Strategis dan Program yang ditetapkan dapat diketahui tingkat capaian keberhasilannya, maka perlu diukur melalui Indikator Kinerja sebagai berikut:



Tujuan 1: Penguatan kualitas moderasi beragama di semua jenjang dan jenis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS.2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama									
SP.5.1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat									
SK.5.21 32.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama									
IKSK.5. 2132.1.1	Persentase mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dibina dalam moderasi beragama	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan moderasi beragama (melalui kegiatan, ataupun perkuliahan) dibagi total mahasiswa	(Bagian Kemahasiswaan)	%	-	-	22	23.8	24	25

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSK.5. 2132.1.2	Persentase dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dibina dalam moderasi beragama	1. Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan moderasi beragama dibagi total dosen	(Bagian PAU, Fakultas dan Pascasarjana) (contoh antara lain: pembinaan moderasi beragama pada Apel Pagi)	%	15%	30%	33%	40%	43%	46%



Tujuan 2: Peningkatan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Memperoleh Layanan yang Berkualitas

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS.7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan									
SP.5.2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik									
SK.5.21 32.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif									
IKSK.5. 2132.2.1	Persentase prodi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menerapkan metode pembelajaran <i>daring</i>	Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran daring dibagi total prodi	(Bagian Akademik)	%	N/A	7	10	12	15	20
SK.5.21 32.3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan									

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSK.5. 2132.3.1	Persentase dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh peningkatan Kompetensi.	Dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi (pelatihan, workshop, seminar, konferensi, sertifikasi dll) dibagi total dosen	(Bagian Akademik, PTIPD) *diambil dari BKD (Unsur penunjang)	%	11.74	(Realisasi 6.86, Target bukan wewenang PTIPD)	(Realisasi 4.14, Target bukan wewenang PTIPD)	20	25	30
IKSK.5. 2132.3.2	Persentase tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh peningkatan kompetensi	Tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi (pelatihan, workshop, seminar, konferensi, sertifikasi dll) dibagi total tenaga kependidikan	(Bagian OKH)	%	60%	70%	75%	75%	80%	80%
SK.5.21 32.4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan									

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSK.5.2132.4.1	Persentase prodi yang memenuhi standar sarana dan prasarana prodi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jumlah prodi yang terakreditasi dibagi total prodi.	Bagian Akademik	%	50	60	65	70	75	80
SK.5.2132.5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat									
IKSK.5.2132.5.1	Jumla mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	Jumlah mahasiswa yang menerima KIP dibagi total mahasiswa	Bagian Kemahasiswaan	%	5.9	7.4	8.2	8.9	10	11.6
IKSK.5.2132.5.2	Jumlah mahasiswa asing di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menerima	Jumlah mahasiswa asing menerima beasiswa	Bagian Kemahasiswaan	Nilai	0.4	0.4	0.5	0.7	0.8	1

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
	Beasiswa									
IKSK.5.2132.5.3	Persentase mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3	Jumlah lulusan mahasiswa S2 yang langsung melanjutkan studi S3 dibagi total lulusan mahasiswa S2	Bagian Kemahasiswaan	%	0.4	0.4	0.5	0.7	0.8	1
SK.5.2132.7	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi									
IKSK.5.2132.7.1	Jumlah Prodi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Jumlah prodi yang difasilitasi dalam meningkatkan akreditasi (mendapatkan dukungan pendanaan akreditasi, dan pendampingan oleh LPM)	Bagian Perencanaan dan LPM	Jumlah		10	10	10	12	18

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSK.5.2132.7.2	Persentase Prodi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menyelenggarakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Jumlah prodi yang menyelenggarakan program MBKM dibagi total prodi	Bagian LPM	%	N/A	N/A	N/A	68	68	68
SK.5.2132.8	Meningkatnya budaya mutu pendidikan									
IKSK.5.2132.8.1	Persentase Program Studi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menerapkan budaya mutu	Jumlah prodi yang menerapkan budaya mutu (menindaklanjuti hasil Rapat Tinjauan Manajemen dibagi total prodi)	Bagian LPM	%	100	100	100	100	100	100
IKSK.5.2132.8.2	Persentase mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi total mahasiswa	Bagian Kemahasiswaan	%	1.5	1.75	2	2.25	2.5	2.75

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSK.5.2132.8.3	Persentase dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	Jumlah dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional dibagi total dosen	Kabag TU dan Kabag Fakultas serta program Pascasarjana (berdasarkan surat tugas)	%	50	50	50	50	50	50
SK.5.2132.9	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pendidikan									
SK.5.2132.9.1	Persentase Program Studi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menerapkan siklus SPMI	Program Studi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menerapkan siklus SPMI (menindak lanjuti hasil audit mutu internal/AMI, melaksanakan monev internal, dan melaksanakan survei	Bagian LPM	%		100	100	100	100	100

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
		kepuasan								
SK.5.21 32.10	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan									
IKSK.5. 2132.10. 2	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	Total anggaran PNBP BLU dibagi total anggaran tahun berjalan	Bagian Perencanaan	%	44,81	42,76	52,97	44,23	49,85	50,95
IKSK.5. 2132.10. 3	Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN	Anggaran BOPTN Tahun berjalan dikurangi anggaran BOPTN T-1 dibagi anggaran BOPTN T-1	Bagian Perencanaan	%	NA	1	1.02	1,01	5,45	1,81
SK.5.21	Meningkatnya kualitas UIN Sunan Kalijaga									

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
32.11	Yogyakarta berstandar Internasional									
IKSK.5.2132.11.1	Persentase Prodi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	Jumlah prodi yang tersertifikasi akreditasi internasional dibagi total prodi	Bagian LPM	%	10	13	13	20	20	20
IKSK.5.2132.11.2	Persentase Prodi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang melakukan kolaborasi internasional	Jumlah prodi yang melakukan kolaborasi internasional dibagi total prodi	Prodi pada Fakultas dan program Pascasarjana	%	32%	40%	45%	54%	56%	60%
IKSK.5.2132.11.3	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Jumlah kerjasama internasional yang telah dilaksanakan di bidang pendidikan dan pengajaran dibagi total kerjasama internasional	Bagian Kerjasama dan CDCIA	%	5	10	15	20	25	30
IKSK.5.2132.11.	Persentase kerjasama internasional yang	Jumlah kerjasama internasional yang	Bagian Kerjasama dan	%	5	5	5	5	10	10

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
4	ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi dibagi total kerjasama internasional	LPPM							
IKSK.5.2132.11.5	Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian dibagi total kerjasama internasional	Bagian Kerjasama dan LPPM	%	2.50	5.00	6.00	7.00	8.00	9.00
SK.5.2132.12	Meningkatnya kualitas hasil penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta									
IKSK.5.2132.12.1	Persentase hasil penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh HAKI	Jumlah penelitian yang memperoleh HAKI dibagi total penelitian	Bagian LPPM	%	50	60	70	80	90	100
IKSK.5.2132.12.	Persentase hasil penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jumlah penelitian yang telah didaftarkan untuk hak paten dibagi total	Bagian LPPM	%	5	5	5	5	10	10

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
2	yang menghasilkan Hak Paten	penelitian								
SK.5.21 32.13	Meningkatnya kualitas lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta									
IKSK.5. 2132.13. 1	Persentase lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tepat waktu studi	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu dibagi total lulusan tahun berjalan * S1 = 4,5 tahun S2 = 2 Tahun S3 = 5 Tahun	Bagian Kemahasiswaan	%	78.00	79.00	81.00	83.00	85.00	90.00
IKSK.5. 2132.13. 2	Rerata lama masa studi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jumlah masa studi seluruh lulusan studi S1 dibagi total lulusan	Bagian Akademik	Tahun	4	4	4	4	4	4

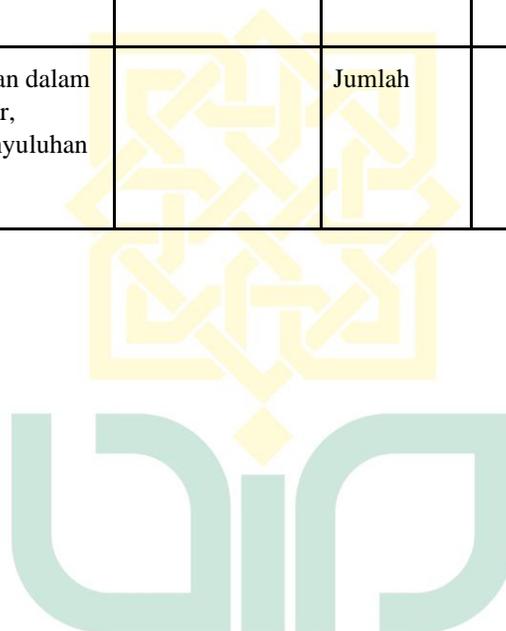
KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
		S1 pada tahun berjalan								
SS	Terwujudnya sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang adil, transparan dan berkualitas									
SP	Meningkatnya kualitas Penerimaan Mahasiswa									
IKSP	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	Jumlah pendaftar yang dinyatakan lulus seleksi dibagi total pendaftar seleksi	Admisi	Rasio						
IKSP	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap	Jumlah pendaftar yang melakukan herregistrasi dibagi	Akademik	%						

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
	jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	jumlah pendaftar yang lulus								
SP	Meningkatnya ketersediaan dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru									
IKSP	Kelengkapan dokumen seleksi penerimaan mahasiswa baru seperti kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	Jumlah kelengkapan dokumen	Admisi dan Akademik	Jumlah						
SP	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing									

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSP	Persentase jumlah mahasiswa asing di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap jumlah seluruh mahasiswa aktif)	Jumlah mahasiswa asing di UIN sunan Kalijagaya Yogyakarta dibagi jumlah mahasiswa	Akademik, Kemahasiswaan , dan CDCIA	%						
IKSP	Persentase jumlah mahasiswa asing jumlah seluruh mahasiswa aktif Program Sarjana	Jumlah mahasiswa asing di UIN sunan Kalijaga Yogyakarta dibagi jumlah mahasiswa Program Sarjana	Akademik, Kemahasiswaan , dan CDCIA	%						
IKSP	Persentase jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah seluruh mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir (PMA) Program Magister	Jumlah mahasiswa asing di UIN sunan Kalijaga Yogyakarta dibagi jumlah mahasiswa Program Megister	Akademik, Kemahasiswaan , dan CDCIA	%						
IKSP	Persentase jumlah mahasiswa asing dalam 3	Jumlah mahasiswa asing di UIN sunan	Akademik, Kemahasiswaan	%						

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
	tahun terakhir terhadap jumlah seluruh mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir (PMA) Program Doktor	Kalijaga Yogyakarta dibagi jumlah mahasiswa Program Doktor	, dan CDCIA							
SP	Meningkatnya animo calon mahasiswa	Jumlah Pendaftar Tahun berjalan dibagi jumlah Pendaftar Tahun sebelumnya	Admisi	%						
IKSP	Peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan.	Jumlah Pendaftar Tahun berjalan dibagi jumlah Pendaftar Tahun sebelumnya	Admisi	%						
SS	Meningkatnya kualitas layanan kemahasiswaan									
SP	Meningkatnya bentuk layanan kepada mahasiswa									

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	CARA PENGUKURAN	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSP	Jumlah kegiatan dalam bentuk seminar, workshop, penyuluhan dan konseling	Jumlah kegiatan dalam bentuk seminar, workshop, penyuluhan dan konseling		Jumlah						



Tujuan 3: Peningkatan Lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Produktif dan Memiliki Daya Saing Komparatif

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS11	Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas									
IKSS11.1	Persentase kelas internasional yang dimiliki oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jumlah kelas internasional dibagi total kelas (Reguler + internasional)	Bagian Akademik	%	0.31	1.46	2.92	4.38	5.84	7.30
IKSS11.2	Persentase lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	Jumlah lulusan UIN Sunan Kalijaga yang mendapat pekerjaan dalam kurun waktu 1 tahun dibagi total lulusan pada tahun berjalan	Cendi	%	80	84	95	95	95	96
IKSS11.3	Persentase publikasi ilmiah di jurnal internasional	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional dibagi total publikasi pada jurnal ilmiah	LPPM	%	15	15	20	20	25	25

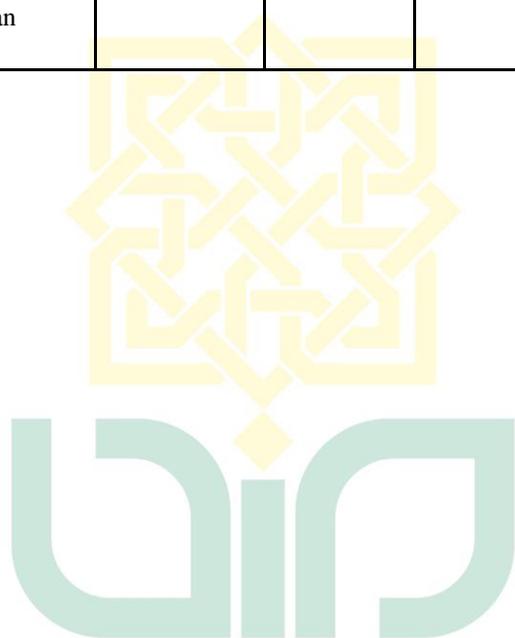
KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSS11.4	Persentase publikasi ilmiah di jurnal internasional yang Disitasi	Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional yang disitasi dibagi total publikasi jurnal internasional	LPPM	%	10	10	10	15	15	15
SP.5.3	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan									
IKSP.5.3.1	Persentase Prodi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terakreditasi A/Unggul	Jumlah prodi UIN sunan Kalijaga Yogyakarta yang terakreditasi A/ Unggul dibagi total prodi	LPM	%	40	40	50	60	65	70
IKSP.5.3.2	Persentase UPPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen	Jumlah		%	49.40	55.00	59.00	67.00	72.00	77.00

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
	kelembagaan									
SP.5.4	Meningkatnya kualitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bereputasi internasional									
IKSP.5.4.1	Persentase prodi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh peringkat reputasi internasional	Jumlah prodi pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memperoleh sertifikat Internasional dibagi total prodi	Akademik	%	9.03	9.10	9.15	11.75	13.88	16.4
IKSP.5.4.2	Persentase peningkatan mahasiswa asing di prodi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jumlah mahasiswa asing baru dibagi total mahasiswa asing tahun sebelumnya	Kemahasiswaan	%	0.38	0.45	0.56	0.63	0.79	0.95
SP.5.5	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian									

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSP.5.5. 1	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Jumlah Jurnal yang terakreditasi nasional dibagi total jurnal	LPPM	%	50	50	55	55	60	60
SP.5.6	Meningkatnya kualitas lulusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diterima di dunia kerja									
IKSP.5.6. 1	Persentase UPPS yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	Jumlah fakultas yang telah melakukan kerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan dibagi total fakultas		%	4%	5%	5%	5%	5%	5%
IKSP.5.6. 2	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa prodi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta									

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
a. S1		Total Nilai IPK lulusan S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibagi total jumlah lulusan S1 tahun berjalan	Bagaian AKademik	Nilai	NA	2.65	2.65	2.70	2.75	2.75
b. S2		Total Nilai IPK lulusan S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibagi total jumlah lulusan S2 tahun berjalan	Bagaian AKademik	Nilai	NA	3.15	3.20	3.25	3.25	3.25
c. S3		Total Nilai IPK lulusan S3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibagi total jumlah lulusan S3 tahun berjalan	Bagaian AKademik	Nilai	NA	NA	NA	NA	NA	NA
IKSP.5.6.3	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Jumlah masa tunggu lulusan hingga memperoleh pekerjaan dibagi jumlah lulusan	Cendi	bulan	7	6.5	5.8	5.8	5.8	5.6

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
		tahun berjalan								



Tujuan 4: Peningkatan Budaya Birokrasi Kepemerintahan di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang Bersih, Melayani dan Responsif

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel									
SP 1.6	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel									
SK.1.21 35.1	Meningkatnya tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal									
IKSK.1. 2135.1	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	Jumlah temuan pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan pada tahun berjalan dibagi jumlah total	SPI	%	70.00	73.00	75.00	78.00	80.00	82.00

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
		temuan								
SK.1.21 35.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi									
IKSK.1. 2135.2.1	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Hasil reviu kesesuaian SOP dengan proses bisnis dibagi total SOP proses bisnis	LPM dan SPI	%	14	15	20	25	30	37
IKSK.1. 2135.2.2	Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasi/ diterbitkan	Jumlah surat tugas rektor tentang pengawasan yang diterbitkan dibagi surat tugas	TU	%	50.00	52.00	60.00	70.00	80.00	90.00
SK.1.21 35.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja									
IKSK.1. 2135.3.1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	Jumlah kegiatan pada renja yang selaras pad	Perencanaan, LPM dan SPI	%	70	80	85	90	95	100

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
		renstra dibagi total kegiatan	Disamakan renstra pendis							
IKSK.1. 2135.3.2	Nilai Penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	Jumlah nilai kinerja pada aplikasi SMART DJA	Perencanaan	Nilai	70	70	70	75	75	75
IKSK.1. 2135.3.3	Persentase Nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	Jumlah nilai Barang Milik Negara yang telah ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi total nilai BMN	Keuangan	%	25%	30%	35%	45%	50%	75%
SK.1.21 35.4	Meningkatnya kematangan pengendalian internal									
IKSK.1. 2135.4.1	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel	Jumlah dokumen audit berbasis manajemen risiko yang komprehensif,	LPM dan SPI	%	N/A	N/A	100	100	100	100

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
		valid dan realibel dibagi jumlah dokumen audit								
SK.1.21 35.5	Meningkatnya ASN yang profesional									
IKSK.1. 2135.5.1	Persentase ASN yang memiliki indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	Jumlah ASN yang memiliki indeks profesional kategori sedang (minimum 71) dibagi total ASN UIN Sunan Kalijaga	OKH (Peraturan BKN no 8 Tahun 2019)	%	60%	70%	75%	75%	80%	80%
IKSK.1. 2135.5.2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibagai total total ASN	OKH Menggunakan dasar SKP	%	60%	70%	75%	75%	80%	80%
SS	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang									

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
	efektif, transparan dan akuntabel									
SP	Terwujudnya <i>Good University Governance</i>									
IKSP	Index Kepuasan dosen dan tendik terhadap layanan tata kelola dan tata pamong	Index hasil survey kepuasan		Index	60	65	65	70	70	70
SS	Meningkatnya Ketersediaan dokumen terkait praktek pengembangan budaya mutu, rencana strategis, pemantauan dan evaluasi <i>benchmark</i> perguruan tinggi sejenis baik tingkat nasional maupun Internasional.									
SS	Meningkatnya standar mutu daya saing dan proses Akreditasi bereputasi Nasional dan Internasional									

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SP	Terwujudnya Program Studi terakreditasi/ Sertifikasi Nasional dan Internasional									
IKSP	Persentase program studi terakreditasi A dan atau Unggul	Jumlah prodi yang terakreditasi nasional dibagi total prodi kali 100%		%	55%	55%	60%	65&	70%	70%
IKSP	Persentase program studi tersertifikasi/ terakreditasi Internasional	Jumlah prodi yang terakreditasi nasional dibagi total prodi kali 100%		%	10%	10%	10%	10%	15%	15%

Tujuan 5: Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, Berdaya Saing dan Profesional

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS7 (belum singkron dengan renstra ditjen pendis)	Tercapainya rasio ketercukupan dosen	Total dosen/total maha	Bidang-bidang OKH Akademik							
	Jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi (RDPS) \geq 12	Jumlah fungsional dosen tetap/jumlah program studi	Bidang-bidang OKH Akademik		Jumlah Dosen 692 orang	Jumlah Dosen 701 orang	Jumlah Dosen 742 orang	Jumlah Dosen 746 orang	Jumlah Dosen 761 orang	Jumlah Dosen 768 orang
	Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi (NDTPS) \geq 12 (Program Sarjana) atau \geq 6 (Program Magister dan Program Doktor)	1.Jumlah fungsional dosen tetap/jumlah program Megister 2.Jumlah fungsional dosen	Bidang-bidang OKH Akademik		549 orang/... prodi	664 orang/ ... prodi	680 orang/ ... prodi	696 orang/... prodi	721 orang/ ... prodi	738 orang/ ... prodi

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
		tetap/jumlah program Doktor								
	Jumlah dosen tidak tetap maksimal 10% dari total dosen (dosen tetap dan tidak tetap) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,	Jumlah dosen tidak tetap dibagi total dosen tetap	Bidang-bidang OKH Akademik		Jumlah Dosen Tetap 2019 = 692 orang	Jumlah Dosen Tetap 701 orang	Jumlah Dosen Tetap 742 orang	Jumlah Dosen Tetap 746 orang	Jumlah Dosen Tetap 761 orang	Jumlah Dosen Tetap 768 orang
	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi maksimal 10% dari total dosen (dosen tetap dan tidak tetap) di program studi.	Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi maksimal dibagi total dosen tetap yang mengampu kuliah di prodi								
SS.7	Tercapainya kualifikasi dosen secara akademik dan fungsional									

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
Kuning	Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi S3 minimal 50% dari keseluruhan dosen tetap yang dimiliki program studi.	Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 dibagi total dosen (pada masing-masing prodi)	Bidang-bidang OKH Akademik		234 dosen S3	259 dosen S3	269 dosen S3	279 dosen S3	289 dosen S3	299 dosen S3
Kuning	Jumlah dosen tetap di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar minimal 15% dari keseluruhan jumlah dosen tetap.	Jumlah dosen yang memiliki jabatan Guru Besar dibagi total dosen tetap	Bidang-bidang OKH Akademik		GB : 33 Dosen Tetap: 692	GB : 33 Dosen Tetap: 701	GB:39 Dosen Ttp:742	GB:46 Dosen Ttp:	GB: Dosen Ttp:761	GB: Dosen Ttp:768
Kuning	Jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi sarjana.	1. Jumlah dosen tetap dengan jabatan guru besar dibagi dosen tetap yang mengajar S1 2. Jumlah dosen tetap dengan jabatan Lektor	Bidang-bidang OKH Akademik		GB : 33 Mngjr:10 (3.3)	GB : 33 Mngjr: 11 (3)	GB:39 Mngjr: 11 (3,54)	GB:46 Mngjr:14 (3,28)	GB: LK:161	GB: LK:

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
		<p>kepala dibagi dosen tetap yang mengajar S1</p> <p>3.Jumlah dosen tetap dengan jabatan lektor dibagi dosen tetap yang mengajar S1</p>			<p>Mngjr:104 (1,43)</p> <p>L: 260 Ngjr:234 (1,23)</p>	<p>LK:163</p> <p>Mngjr:115 (1,41)</p> <p>L: 260 Njgr:218 (1,19)</p>	<p>Mngjr:109 (1,49)</p> <p>L: 253 Ngjr:252 (1,00)</p>	<p>Ngjr:108 (1,49)</p> <p>L: 270 Ngjr:236 (1,144)</p>	L:	L:

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
Kuning	Jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala minimal 70% dari keseluruhan dosen tetap program studi magister.	1. Jumlah dosen tetap dengan jabatan guru besar dibagi dosen tetap yang mengajar S2 2. Jumlah dosen tetap dengan jabatan Lektor kepala dibagi dosen tetap yang mengajar S2	Bidang-bidang OKH Akademik		GB : 33 Ngjr:12 (2.75) LK: 260 Ngjr:39 (6.66)	GB : 33 Ngjr:13 (2.53) LK : 260 Ngjr:42 (6.19)	GB : 39 Ngjr:14 (2.78) LK:253 Ngjr:46 (5.5)	GB : 46 Njgr:20 (2.3) LK:270 Ngjar:47 (5.74)		
Kuning	Jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar minimal 2 orang dan memenuhi rasio minimal 70% dari keseluruhan Jumlah dosen tetap program studi doktor.	Jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik Guru Besar dibagi total dosen tetap program studi Doktor	Bidang-bidang OKH Akademik		GB : 33 Ngjr:11 (3)	GB : 33 Ngjr:10 (3.3)	GB:39 Ngjr:15 (2.6)	GB:46 Ngjr:13 (3.53)	GB:	GB:

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
Kuning	Jumlah dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional minimal 80% dari seluruh dosen tetap program studi.	Jumlah dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik dibagi total dosen tetap prodi	Bidang-bidang OKH Akademik	Orang	490 Serdos	490 Serdos	501 Serdos	511 Serdos	521 Serdos	531 Serdos
SS.7	Tercapainya rasio dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran									
Kuning	Jumlah rasio mahasiswa (reguler dan transfer) terhadap jumlah dosen tetap (RMDT) adalah minimal 1:20 dan maksimal 1:30.	Jumlah total dosen tetap dibagi total mahasiswa aktif	Bidang-bidang OKH Akademik	Rasio	Jumlah Dosen Tetap 692 orang	Jumlah Dosen Tetap 701 orang	Jumlah Dosen Tetap 742 orang	Jumlah Dosen Tetap 746 orang	Jumlah Dosen Tetap 761 orang	Jumlah Dosen Tetap 768 orang

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
Kuning	Jumlah Rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Program Sarjana Kelompok Sains dan Teknologi minimal 1:15 dan maksimal 1:25,	Jumlah dosen dibagi mahasiswa aktif (pada S1 Saintek)	Bidang-bidang OKH Akademik	Rasio	119	92	95	98	98	98
Kuning	Jumlah rasio Dosen dengan Mahasiswa pada Program Sarjana Kelompok Sosial Humaniora minimal 1:25 dan maksimal 1:35.	Jumlah dosen dibagi mahasiswa aktif (pada S1 Sosial humaniora)	Bidang-bidang OKH Akademik	Rasio	60	60	64	66	66	66
Kuning	Jumlah Rata-rata bimbingan tugas akhir mahasiswa di seluruh program per semester adalah maksimal 6 mahasiswa bimbingan.	Jumlah rata-rat bimbingan tugas akhir mahasiswa seluruh program studi maksimal 6 mahasiswa	Akademik (data dari WD 1)	Rasio						
Kuning	Jumlah EWMP dosen satu semester minimal 12 dan maksimal 16.	Akumulasi rata-rata jumlah sks yang dimiliki oleh dosen minimal 12 dan maksimal 16	Akademik (data dari WD 1)	Jumlah sks						

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS.7	Tercapainya prestasi kinerja dosen dalam bidang publikasi									
Kuning	Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap program studi dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap program studi (RRD) adalah $\geq 0,5$ (Program Sarjana) atau ≥ 1 (Program Magister) atau ≥ 2 (Program Doktor)		Fakultas + LP2M		9	10	11	13	15	16
Kuning	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dibagi total jurnal	Fakultas + LP2M		0,07	0,12	0,13	0,14	0,15	0,16
Kuning	Jumlah publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir (RI) $\geq 0,1$ (Program Sarjana) atau $\geq 0,2$ (Program Magister dan Program Doktor)		Fakultas + LP2M	Jumlah	30	30	30	35	35	40

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
Kuning	Jumlah publikasi di seminar internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap dosen tetap (RI) $\geq 0,1$	Jumlah dosen yang melakukan publikasi diseminar internasional	Fakultas + LP2M	Jumlah	50	50	50	60	60	75
Kuning	Jumlah artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 3 tahun terakhir (RS) $\geq 0,5$ (Program Sarjana) atau ≥ 1 (Program Magister dan Program Doktor)	Jumlah artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi	Fakultas + LP2M		40	40	50	50	60	60
Kuning	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir (RLP) ≥ 1 (Program Sarjana) atau ≥ 2 (Program Magister dan Program Doktor)	Jumlah luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP	LP2M	Jumlah	75	75	80	80	85	85
Kuning	Tercapainya kualifikasi tendik sesuai kebutuhan layanan									
Kuning	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen (DTSP) mengikuti rencana pengembangan SDM (Renstra) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta		Fakultas		7%	15%	16%	18%	19%	20%

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
	secara konsisten,									
Kuning	Jumlah Skor rata-rata butir profil dosen $\geq 3,5$ (Lihat Matriks No. 17-23 LED dan LKPS Program Sarjana atau Matriks No. 17-21 LED dan LKPS Program Magister dan Program Doktor).		Bidang-bidang, OKH, Akademik							
Kuning	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.) untuk mendukung pelaksanaan tridharma, fungsi dan pengembangan institusi secara efektif,	Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan dibandingkan dengan ketersediaan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang masing-masing	Bidang-bidang, OKH, Akademik	rasio						
Kuning	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi	Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan dibandingkan dengan	Bidang-bidang, OKH, Akademik		250	250	275	300	325	350

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
	unit pengelola, dan pengembangan program studi,	ketersediaan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang masing-masing (pada program studi)								
Kuning	UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memiliki penguasaan teknologi.	Jumlah tenaga kependidikan yang menguasai teknologi	Bidang-bidang, OKH, Akademik	Jumlah	18	19	19	19	19	19
Kuning	UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup yang memiliki sertifikat kompetensi tertentu yang sesuai bidang tugasnya	Jumlah laboran yang memiliki sertifikat kompetensi	Bidang-bidang, OKH, Akademik	Jumlah						
SS.7	Tercapainya kualifikasi dosen secara kompetensi akademik dan fungsional melebihi standar dikti									
Kuning	Jumlah data Dosen Tetap yang tercantum pada PD Dikti minimal 95%,	Jumlah dosen tetap yang tercantum pada PD Dikti	Akademik	Jumlah						

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
Kuning	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki dosen tetap berkualifikasi S3 dengan latar pendidikan sesuai dengan kebutuhan program studi.	Jumlah dosen tetap berkualifikasi S3 dengan latar pendidikan sesuai dengan kebutuhan program studi	Akademik	Jumlah	234 (S3)	259 (S3)	269 (S3)	279(S3)	289 (S3)	299 (S3)
Kuning	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki dosen tetap dengan Jabatan Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor sesuai dengan kebutuhan keilmuan program studi.		Akademik							
Kuning	Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki sertifikat keahlian sebagai penunjang profesi dosen.		Fakultas, Bidang-bidang, OKH		490 Serdos	490 Serdos	501 Serdos	511 Serdos	521 Serdos	531 Serdos
Kuning	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki dosen tidak tetap dengan kualifikasi S2 atau S3 dengan latar pendidikan sesuai dengan kebutuhan program studi.	Jumlah dosen tidak tetap berkualifikasi S2 dan S3	Fakultas, Bidang-bidang, OKH		8%	9%	9%	10%	11%	12%

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/ SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
Kuning	Jumlah artikel dosen yang mendapatkan sitasi minimal 6 dengan skala DTSPS 12 orang.	Jumlah artikel dosen yang mendapatkan sitasi minimal 6 dengan skala DTSPS 12 orang	LP2M		30	30	35	35	40	40
SS.7	Tersedianya kualifikasi tendik dalam berbagai bidang layanan									
Kuning	Tenaga kependidikan memiliki sertifikat ICT, keterampilan atau profesi meliputi administrasi, pustakawan, teknisi, dsb.,	Tenaga kependidikan memiliki sertifikat ICT, keterampilan atau profesi meliputi administrasi, pustakawan, teknisi, dsb.,	Fakultas, Bidang-bidang, OKH	Jumlah	150	165	170	200	225	250
Kuning	Tenaga kependidikan memiliki kemampuan berbahasa asing.	Jumlah tenaga kependidikan memiliki kemampuan bahasa asing	OKH	Jumlah	10	15	20	25	30	35

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
Kuning	Melakukan monitoring evaluasi kinerja serta kompetensi tenaga kependidikan secara berkala, dan pengembangan kompetensi	Jumlah kegiatan monitoring kinerja dan pengembangan kompetensinya	Fakultas, Bidang-bidang, OKH	Jumlah	1	1	1	1	1	1



Tujuan 6: Meningkatkan Pengelolaan Keuangan, Fasilitas (Sarana dan Prasarana) yang Menjamin Mutu Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS	Terwujudnya akuntabilitas keuangan yang efektif dan efisien sesuai dengan <i>Good University Governance</i>									
SP	Terwujudnya sistem informasi keuangan yang memadai									
IKSP	Jumlah fitur sistem informasi pengelolaan keuangan	Jumlah aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan	Bagian Keuangan	Jumlah	7	7	7	8	8	8
SP	Terwujudnya proses pengawasan yang efektif dan efisien									
IKSP	Terlaksananya proses pengawasan rutin per tahun	Jumlah pengawasan internal yang dilakukan	SPI	Jumlah	2	2	2	2	2	2
SK	Terwujudnya sistem pengawasan yang berkualitas									

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSK	Prosentase jumlah temuan audit eksternal dari Pagu anggaran BLU	Nilai temuan audit eksternal dibagi jumlah pagu anggaran	SPI	Nilai						
SS	Terwujudnya kualitas pembelajaran yang inklusif, integratif dan dedikatif serta berstandar nasional dan internasional tanpa meninggalkan akar budaya									
SP	Terwujudnya Kampus Inklusif dan Pusat Layanan Difabel yang responsif terhadap tantangan									
IKSP	Rasio Pendamping Difabel dibandingkan jumlah difabel		LPPM/PLD	Individu	200	220	240	260	280	300
IKSP	Rasio anggaran untuk penyediaan sarana prasarana yang ramah difabel		LPPM/PLD	-Mata anggaran di setiap tahunnya	-Hanya tersedia RAM, Komputer yang terinstall jaws (pembaca layar) dan usianya sudah usang perlu ada	1.merintis aplikasi pendampingan “difa help”	1.pembelian kursi roda elektrik 2.pembelian komputer dan Scanner	1.Renovasi ruangan PLD agar lebih nyaman 2.Pemasangan guiding block di	1.Pemasangan guiding block di seluruh jalan di UIN Sunan Kalijaga (akses ke	1. Pembelian Pensil Scanner (Teks ke Voice) untuk aksesibilitas

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
					pembaharuan . -Motor modifikasi yang belum maksimal digunakan			depam Rektoral Lama (akses. Masuk ke PLD)	fakultas - fakultas dan unit layanan) 2. Alat untuk mengaj ar difabel Tulis (Speech To Teks)	mahasis wa netra . 2. maaint enance aplikasi “difa help)
SP	Meningkatnya persentase realisasi dana untuk investasi SDM dan Sarana Prasarana									
IKSP	Persentase pemenuhan realisasi investasi SDM									
IKSP	Persentase pemenuhan realisasi investasi sarana dan prasarana terhadap seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM.									

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SP	Meningkatnya sumber pendanaan untuk pengelolaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Sarpras									
IKSP	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam 3 tahun terakhir (PDM)	Jumlah dana yang diperoleh dari UKT dibagi total pagu dana operasional tahun berjalan	Perencanaan dan keuangan	%	82,67%	92,17%	96,61%	95,32%	93,16%	89,43%
SP	Meningkatnya persentase realisasi dana untuk pengadaan sarpras pembelajaran									
IKSP	Rata-rata dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir per mahasiswa aktif per tahun (DOM) untuk seluruh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jumlah rata-rata dana operasional dana penyelenggaraan pendidikan	Perencanaan	Jumlah	20	20	20	20	20	20
IKSP	Rata-rata dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir per mahasiswa aktif per tahun (DOM) untuk	Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan	Perencanaan dan Fakultas dan	Jumlah	20	20	20	20	20	20

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
	Program Magister.	(program megister)	Pascasarjan a							
IKSP	Rata-rata dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir per mahasiswa aktif per tahun (DOM) untuk Program Doktor.	Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan (program doktor)	Perencanaa n dan Fakultas dan Pascasarjan a	Jumlah	20	20	20	20	20	20
SS	Terwujudnya penelitian yang memiliki impact terhadap perkembangan sains dan teknologi serta PkM yang berdampak transformatif									
SP	Meningkatnya rekognisi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional maupun internasional									
IKSP	Peningkatan dukungan anggaran untuk pengiriman delegasi civitas akademika untuk mengikuti kegiatan diseminasi hasil penelitian nasional dan internasional bereputasi	Jumlah alokasi dana untuk pengiriman delegasi civitas akademika untuk mengikuti kegiatan diseminasi	Perencanaa n, Keungan, dan LPPM	Jumlah Rp						

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
		nasional dan internasional bereputasi								
IKSP	Peningkatan dukungan anggaran untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional bereputasi	Jumlah alokasi dana dukungan anggaran untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional bereputasi	Perencanaan, Keuangan, dan LPPM	Jumah Rp						

Tujuan 7 : Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Suasana Akademik

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELIN E 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SS	Meningkatnya Kompetensi Kelulusan Mahasiswa									
IKSS	Persentase Kelulusan Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang lulus dibagi dengan jumlah mahasiswa aktif kali 100 persen	Akademi, LPM	%	90	90	90	95	95	100
SP.5.1	Meningkatnya kualitas lulusan dilihat dari nilai akademik									
IKSP.5	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa prodi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta									
	1. S1			Nilai	NA	2.65	2.65	2.70	2.75	2.75
	2. S2			Nilai	NA	3.15	3.20	3.25	3.25	3.25
	3. S3			Nilai	NA	3.15	3.20	3.25	3.25	3.25

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELIN E 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSP.5	Rerata skor TOEFL kelulusan mahasiswa prodi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Rata-rata hasil tes TOEFL mahasiswa S1, S2, dan S3	Pusat Pengembangan Bahasa							
	a. S1 min 400			Nilai	NA	2.65	2.65	2.70	2.75	2.75
	b. S2 min 450			Nilai	NA	3.15	3.20	3.25	3.25	3.25
	c. S3 min 500			Nilai	NA					
	Persentase Nilai ICT program Sarjana minimal B	Jumlah nilai ICT S1 Min B dibagi total mahasiswa mengikuti ICT S1	PTIPD	%	47.48	48.00 <i>(Realisasi: 38.60 krn Pandemi)</i>	48.00 <i>(Realisasi 50.13)</i>	51.00	53.00	55.00
SP.5.213 2.1	Meningkatnya kualitas Pengembangan Kurikulum									
IKSK	Persentase kegiatan redesain kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan	Kegiatan yang	LPM	%		80				100

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELIN E 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
	internal dan eksternal (alumni, pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi)	melibatkan pihak internal eksternal per kegiatan redesain kurikulum								
SK	Menguatnya kualitas RPS sebagai acuan target capaian pembelajaran									
IKSK	Jumlah kegiatan review RPS secara berkala		Fakultas & Prodi		1	1	1	1	1	1
IKSK	Jumlah RPS yang ditinjau secara berkala		Fakultas & Prodi		31%	51%	52%	53%	55%	55%
IKSK	Persentase pelaksanaan pembelajaran secara daring dalam satu semester		Fakultas & Prodi		18%	58%	66%	21%	13%	13%
IKSK	Persentase pelaksanaan pembelajaran secara luring dalam satu semester		Fakultas & Prodi		29%	9%	1%	42%	54%	54%
IKSK	Jumlah pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik		Fakultas & Prodi		2	2	2	2	2	2

Tujuan 8: Menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Pusat Studi yang Unggul dalam Bidang Kajian dan Penelitian yang Integratif-Interkonektif

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SP	Penelitian sesuai dengan pernyataan standar dan indikator kinerja, pengembangan IPTEKS, serta berorientasi pada daya saing internasional.		LP2M							
IKSP	Penelitian yang memenuhi kebutuhan masyarakat		LP2M	%						
IKSP	Publikasi hasil penelitian dalam bentuk artikel dalam jurnal nasional		LP2M	%						
IKSP	Publikasi hasil penelitian dalam bentuk artikel jurnal internasional		LP2M	%						
IKSP	Penelitian yang berorientasi pada aspek integrasi interkoneksi		LP2M	%						

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSP	Penelitian yang sesuai dengan <i>core values</i> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta		LP2M	%						



Tujuan 9: Menjadikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Pusat Studi yang Unggul dalam Bidang Kajian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Integratif-Interkonektif

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
SP.	Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan pernyataan standar dan indikator kinerja, pengembangan IPTEKS, serta berorientasi pada daya saing internasional.									
IKSP	Pengabdian kepada Masyarakat yang mencerminkan visi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Program kerja mengandung unsur Pemaduan dan Pengembangan Keislaman dan Keilmuan	LP2M	%		100%	100%	100%	100%	100%
IKSP	Pengabdian kepada Masyarakat dalam lingkup nasional	Pelaksanaan Pengabdian masyarakat dilaksanakan di dalam Negeri, dan sesuai dengan standar Nasional	LP2M	%		100%	100%	100%	100%	100%

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSP	Pengabdian kepada Masyarakat dalam lingkup internasional	Pelaksanaan Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Luar Negeri	LP2M	kegiatan		0	0	0	1	1
IKSP	Pengabdian kepada Masyarakat yang berorientasi pada aspek integrasi interkoneksi	Progeam Kerja Pengabdian kepada Masyarakat setidaknya memadukan keilmuan dalam bidang Sosial, Sains dan Agama	LP2M	%		100%	100%	100%	100%	100%
IKSP	Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan <i>core values</i> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atau Program Studi	Keilmuan program studi diterapkan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat	LP2M	%		100%	100%	100%	100%	100%

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSP	Pengabdian kepada Masyarakat yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran	Hasil Pengabdian menjadi studi kasus yang dibahas dalam proses belajar	LP2M	%		50%	50%	100%	100%	100%
IKSP	Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat	Kegiatan pengabdian mampu mengembangkan asset dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di objek pengabdian	LP2M	%		100%	100%	100%	100%	100%
IKSP	Pengabdian kepada Masyarakat yang dipublikasikan	Hasil karya pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan pada jurnal atau prosiding	LP2M	%		50%	50%	50%	50%	50%

KODE	SASARAN STRATEGIS (<i>IMPACT</i>)/ SASARAN PROGRAM (<i>OUTCOME</i>)/ SASARAN KEGIATAN (<i>OUTPUT</i>)/ INDIKATOR	Cara Pengukuran	PJ	SATUAN	BASELINE 2019	TARGET				
						2020	2021	2022	2023	2024
IKSP	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan kontribusi kepada kebijakan lembaga	Kebijakan Lembaga diperbaharui dengan mempertimbangkan hasil pengabdian kepada masyarakat	LP2M	%		100%	100%	100%	100%	100%
IKSP	Jumlah luaran pengabdian dosen minimal 2 (dua) setiap tahun	Kuantitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dosen	LP2M	%		100%	100%	100%	100%	100%

4.2 Kerangka Pendanaan

Pendidikan Islam diselenggarakan oleh Pemerintah dan Sebagian besar oleh masyarakat, dengan sumber pendanaan berasal dari kedua belah pihak tersebut. Kerangka pendanaan dalam bab ini disusun khusus untuk pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kerangka pendanaan dalam Renstra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berupa rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan anggaran negara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja universitas dalam mengelola investasi pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membiayai Pendidikan Islam. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan Pendidikan Islam mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber penempatan alokasi pendanaan antara di Pusat dan daerah; (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*joint financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grand financing*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan APBN Direktorat Jenderal Pendidikan Islam bersumber dari rupiah murni (RM), Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), rupiah murni pendamping (RMP), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Badan Layanan Umum (BLU) Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan Hibah Dalam Negeri (HDN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut :

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
 - a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor, dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
 - c. Belanja non operasional yang berkarakteristik operasional, seperti insentif, serta tunjangan sertifikasi dosen non PNS.
 - d. Belanja Non Operasional seperti, PIP, KIP Kuliah, Bidik Misi, sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.
2. Sumber pendanaan dari PHLN, yang dilakukan baik dalam skema perjanjian multilateral maupun bilateral, diutamakan untuk mendanai:
 - a. Biaya investasi keras (*hard components*), seperti pembangunan gedung untuk Madrasah, Perguruan Tinggi, peralatan pendidikan, dan lain-lain.
 - b. Biaya investasi lunak (*soft components*), dengan fokus program/kegiatan yang disepakati dalam perjanjian antara Pemerintah Indonesia dengan mitra luar negerinya.
3. Pendanaan yang bersumber dari RMP-PHLN dialokasikan untuk menyediakan dana pendamping yang dipersyaratkan oleh perjanjian multilateral maupun bilateral dalam skema pendanaan PHLN.
4. Sumber pendanaan dari PNBP dan BLU, diarahkan untuk mendanai:
 - a. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, tunjangan sertifikasi dosen non PNS, tunjangan profesor non PNS, Remunerasi BLU dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
 - c. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk masuk kategori world class university.
 - d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak berwujud, dan aset lainnya.

5. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:

- a. Peningkatan kualitas kampus (seperti pembangunan asrama/ma'had, laboratorium, pembangunan ruang belajar, perpustakaan dan bengkel praktek kerja).
- b. Investasi fisik perluasan akses UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam kerangka alih status UIN menjadi PTNBH (seperti pembangunan gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain).
- c. Pengembangan Kampus 2

Pengembangan Kampus Pajangan (Kampus 2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah suatu upaya dukungan Rencana Induk Pengembangan (RIP) periode 2015-2039 dalam bidang tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu untuk mempercepat pengembangan serta pembangunan Fakultas baru berupa Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknik, Fakultas Kemaritiman, yang akan menjadi arah kebijakan yang bersifat strategis bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mendukung program percepatan Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Dengan mengusung *Forest Campus* sebagai salah satu ciri khas UIN Sunan Kalijaga Kampus 2 Pajangan dan telah melalui proses panjang sehingga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menaquisisi ± 71 Hektar tanah di Pajangan Bantul (Calon Kampus 2 Pajangan).

6. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi. Demi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembangunan, ketepatan penempatan alokasi pendanaan antara di Pusat dan daerah (Kanwil, Kankemenga Kabupaten/Kota, Madrasah, dan PTKIN) juga menjadi perhatian. Kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

- a. Pendanaan untuk belanja operasional PNS satuan kerja dialokasikan pada satuan kerja masing-masing di Pusat dan daerah.
- b. Pendanaan untuk biaya investasi fisik satuan kerja dialokasikan pada satuan kerja masing-masing di Pusat dan daerah.
- c. Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti penyusunan peraturan perundangan, desain, panduan, *Training of Trainers* (ToT), penyusunan naskah buku pelajaran dan sebagainya, dialokasikan di Pusat.

- d. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan, dialokasikan di tingkat Universitas dan Fakultas atau Unit yang paling efisien.
 - e. Pendanaan untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dialokasikan ke Fakultas masing-masing.
 - f. Dana untuk membiayai kegiatan yang bersifat lintas unit dan fakultas, dialokasikan di Universitas.
 - g. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan lomba yang berskala nasional, dananya dialokasikan sesuai dengan peruntukannya
 - h. Kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri atau bersifat internasional, pendanaannya dialokasikan di Universitas atau Fakultas dan Unit atas persetujuan Universitas.
 - i. Kegiatan yang bersifat lintas sektor, lintas kementerian/lembaga, dan lintas negara, pendanaannya dialokasikan di Pusat.
7. Pendanaan untuk investasi dapat dilakukan dalam tahun tunggal maupun jamak (*multi-years*). Kerangka pendanaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengakomodasikan keduanya sesuai dengan karakteristik program dan kegiatan masing-masing yang tertera pada lampiran. Kerangka pendanaan kegiatan tahun jamak adalah sebagai berikut:
- a. Didasarkan pada desain induk (*grand design*) yang menggambarkan arah, jenis, dan tahapan kegiatan (*road-map*) dari rantai kegiatan yang dimulai dari studi pendahuluan/studi kelayakan sampai dengan target output akhir yang diharapkan, serta rincian biaya per tahunnya.
 - b. Pada setiap tahun jelas kegiatan dan output yang dihasilkan.

Untuk mengoptimalisasikan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia pada program/kegiatan yang sama, maka dapat dilakukan kegiatan bersama lintas unit dan fakultas dengan kerangka pendanaan sebagaimana berikut, yaitu (a) alokasi pendanaan utama diberikan kepada unit/fakultas penanggung jawab utama, dan (b) pada unit/fakultas yang lain dialokasikan dana penunjangnya. Sedangkan untuk meningkatkan partisipasi dan rasa kepemilikan program/kegiatan Universitas yang diselenggarakan oleh unit/fakultas, maka bantuan pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas diwujudkan dalam bentuk bantuan baket (*block grant*) dengan skema “*imbal swadaya berprestasi*” berbasis kebutuhan yang ditunjukkan dalam bentuk proposal, berbasis kinerja yang ditunjukkan dalam bentuk perjanjian yang berorientasi output, dan berbasis kemitraan (*joint financing*) dalam bentuk imbal swadaya yang disertai dengan

dana pendamping dari lembaga penerima bantuan (*matching grant*). Selanjutnya indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Universitas sampai dengan 2024 sebagaimana terlampir.



BAB V

PENUTUP

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan hal-hal, sebagai berikut:

1. Rencana Strategis (Renstra) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020-2024 mengacu pada Renstra Kementerian Agama RI, Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis), dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini dimaksudkan agar Renstra ini sesuai dengan program, sasaran program dan kegiatan yang ada di Kementerian Agama RI cq. Ditjen Pendis dan seiring dengan rencana jangka panjang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai satuan kerja (Satker) Badan Layanan Umum (BLU) di bawah koordinasi Kementerian Agama RI dan Kementerian Keuangan RI memiliki tugas memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat Indonesia maupun masyarakat internasional sebagai tugas utamanya. Layanan pendidikan ini mencakup pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Selain itu, BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diberi mandat oleh Kementerian Keuangan untuk mengelola sebagian keuangan negara, baik yang berupa Rupiah Murni (RM) maupun Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).
3. Dalam hal layanan pendidikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki delapan aspek program, yakni: (a) Meningkatnya Tata Kelola Organisasi unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel, (b) Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan, (c) Menguatnya sistem pendidikan tinggi yang berperspektif moderat, (d) Menguatnya kualitas tenaga pendidik, (e) meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan, (f) Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi Internasional, (g) Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian, (h) meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja.
4. Dalam hal keuangan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengelola keuangan negara dengan secara bertanggung jawab, taat aturan dan akuntabel, dan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui Uang Kuliah Tunggal (UKT), hasil kerjasama dengan pihak lain, dan pengembangan bisnis produk dan jasa. Semua anggaran yang tersedia bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada setiap tahun digunakan untuk meningkatkan layanan pendidikan sebagai tugas utama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan



Lampiran 2 : Matriks Kerangka Regulasi

NO	ARAH KERANGKA REGULASI DAN/ATAU KEBUTUHAN REGULASI KEMENTERIAN	KATEGORI	URGENSI PEMBENTUKAN	UNIT PENANGGUNG JAWAB	UNIT TERKAIT	TARGET PENYELESAIAN
1	MENINGKATNYA PELAYANAN ADMINISTRASI	PERATURAN BARU	TERCAPAINYA ZONA INTEGRITAS DI SATUAN KERJA	LPM	SPI, OKH, KABAG DI TIAP FAKULTAS	2023
2	REVISI KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PENGHAPUSAN KEKERASAN SEKSUAL	REVISI PERATURAN	PENYELARASAN DENGAN PERKEMBANGAN	KEMAHASISWAAN	SPI, WAKIL REKTOR BIDANG KEMAHASISWAAN, KEMAHASISWAAN, DEKANAT	2022
3	REVISI ATURAN KETERTIBAN MAHASISWA	REVISI PERATURAN	PERLUNYA PENGATURAN TERKAIT PENGHAPUSAN KEKERASAN SEKSUAL	KEMAHASISWAAN	WAKIL REKTOR BIDANG KEMAHASISWAAN, DEKANAT	2022
3	KAJIAN UU KETENAGAKERJAAN	KAJIAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	KEBUTUHAN JAMINAN KETENAGAKERJAAN	SPI	OKH, WAKIL REKTOR BIDANG KEUANGAN	2023

